**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH ( lkjIP ) TAHUN 2018**





**BADAN PENDAPATAN DAERAH**

**KABUPATEN SUMBAWA**

**Jalan Hasanuddin No. 01 Sumbawa Besar**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI**

**PEMERINTAH (LKjIP)**

**TAHUN 2018**



**BADAN PENDAPATAN DAERAH**

**KABUPATEN SUMBAWA**

Alamat : Jln. Hasanuddin N0. 01 Sumbawa Besar

|  |  |
| --- | --- |
| **K** | **ata Pengantar** |

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas perkenanNya Badan Pendapatan Daerah Kabuapten Sumbawa dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Tahun 2018, walaupun dengan penuh keterbatasan dan kekurangan namun dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini pada dasarnya merupakan amanat dari Undang-undang nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, serta Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Lapaoran Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang tata cara penyusunan diatur dalam Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara nomor 239/IX/6/8/2003 tentang pedoman penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang secara subtantif mewajibkan kepada seluruh Pemerintah Daerah untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah sebagai wujud pertanggungjawaban.

LkjIP disusun dengan menggunakan data realisasi kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa dengan materi analisis pencapaian sasaran serta pengukuran atas kegiatan, Program dan sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa sebagaimana telah disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016.

LkjIP juga memuat informasi mengenai keberhasilan/kegagalan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa dalam pencapaian tujuan dan assaran, serta dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa pada masa mendatang. Kami sadar bahwa laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa kami harapkan untuk perbaiakan atau penyempurnaan dalam penyusunan LkjIP di tahun mendatang.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Kinerja Pemerintah ini bermanfaat bagi Badan Pendaoatan Daerah Kabupaten Sumbawa dan juga pihak-pihak berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa.

Sumbawa Besar, 2019

Kepala Badan Pendapatan Daerah

Kabupaten Sumbawa,

WIRAWAN,S.SI,MT

Nip .19741008 199402 1 001

|  |  |
| --- | --- |
| **D** | **aftar Isi** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | Kata Pengantar…………………………………….……………………………………………. | i |
|  |  | Daftar Isi …………………………………………………………………………………..……… | iii |
|  |  | Ikhtisar Eksekutif ……………………………………………………………………………. | v |
| BAB I |  | Pendahuluan …………………………………………………………………………………… | 1 |
|  | 1. | Data Umum Organisasi ........................................................................ | 1 |
|  | 2. | Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah................................... | 5 |
|  | 3. | Issu Strategis.......................................................................................... | 15 |
|  | 4. | Permasalahan yang di hadapi................................................................ | 15 |
| BAB II |  | Perencanaan dan Perjanjian Kinerja.…………………...............................… | 16 |
|  | 1. | Rencana Strategis Badan Pendapatan Daerah | 16 |
|  |  | 1. Visi ............................................................................................. | 16 |
|  |  | 1. Misi ............................................................................................ | 17 |
|  |  | 1. Aspek stratejik ........................................................................... | 17 |
|  |  | 1. Tujuan dan Sasaran ................................................................... | 19 |
|  |  | 1. Cara mencapai tujuan dan sasaran ........................................... | 20 |
|  | 2. | Rencana Kinerja | 22 |
|  |  | 1. Kegiatan yang dilaksanakan ...................................................... | 22 |
|  |  | 1. Sasaran dan Indikator Keberhasilan ......................................... | 22 |
|  | 3. | Perjanjian Kinerja | 22 |
|  |  | 1. Kegiatan Yang Akan Ditetapkan ............................................... | 22 |
|  |  | 1. Indikator keberhasilan ............................................................. | 23 |
| BAB III |  | Akuntabilitas Kinerja | 24 |
|  | 1. | Capaian Kinerja Perangkat Daerah | 24 |
|  | 2. | Realisasi Anggaran | 46 |
|  |  |  |  |
| BAB IV |  | Penutup ………………………………………………………………………………………….. | 42 |
|  |  | Lampiran.................……………………………………………………………………………   1. Indikator Kinerja Utama (IKU) …………………………………… 2. Rencana Kerja Tahunan 2018 dan 2019 ………………………….. 3. Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2018……………………. 4. Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2019...................... 5. Rencana Aksi Kinerja Tahun 2018 6. Rencana Aksi Kinerja Tahun 2019 7. Perjanjian Kinerja Berjenjang Tahun 2019 8. Laporan Rekalpitulasi Capaian Hasil Pengukuran Rencana Aksi Tahun 2018 9. Laporan Pengukuran Kinerja Perangkat Daerah ( Realisasi Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2018)……………………… 10. Laporan Capaian Kinerja Program/Kegiatan 2018……………………………………… |  |

|  |  |
| --- | --- |
| **I** | **khtisar Eksekutif** |

Keberhasilan pencapaian sasaran dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan wujud nyata dari peningkatan kinerja aparat Badan Pendapatan daerah Kabupaten Sumbawa selaku Pengelola Pajak Daerah telah menjalankan fungsinya selaku Koordinator bidang Pendapatan daerah yang didukung sarana dan prasarana yang baik, intensitas pengelolaan pendapatan daerah dengan seluruh unsur yang terkait disertai dengan peningkatan koordinasi semua pihak.

Pencapaian kinerja keuangan tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2017 dan pada sisi pencapaian kinerja pendapatan penerimaan dari jenis pendapatan pajak daerah yang dikelola langsung oleh Badan Pendapatan daerah Kabupaten Sumbawa dengan realisasi sebesar 101,69.%, yang terdiri dari Pendapatan Pajak daerahdengan realisasi 113,60%, sedangkan dari Hasil Retribusi daerah sebesar 103,34%. , hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan mencapai 100% dan jenis komponen PAD yang bersumber dari Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah sebesar 104,37%. Sedangkan dari Pendapatan yang bersumber Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebesar 99,87%.

Sesuai dengan Rencana Kinerja 2018, selama periode ini Badan Pendapatan daerah Kabupaten Sumbawa melaksanakan **45 Kegiatan** dalam **14 Program** .Untuk melaksanakan aktivitas ini disediakan anggaran sebesar **Rp. 25.131.251974,80,-** yang berasal dari Belanja Langsung Rp. 15.886.852.340,00; dan Belanja Tidak Langsung Rp. 9.244.399.634,80,-.

Baik secara parsial dan simultan hasil penilaian terhadap kinerja kegiatan menunjukkan bahwa nilai capaian kinerja pelaksanaan kegiatan pembangunan **Badan Pendapatan Daerah** Tahun Anggaran 2018 berdasarkan tolok ukur dan target kinerja sasaran adalah dengan nilai interval variasi 70 % – 85 % (rata-rata 82,84 %). Pencapaian dengan kondisi ini dapat diinterpretasikan, bahwa pelaksanaan kegiatan pembangunan dapat digolongkan sebagai kriteria **berhasil.**

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa Tahun Anggaran 2017 disusun dan sejatinya laporan ini dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam penyusunan perencaanaan dimasa yang akan datang.

Sumbawa Besar, 2019

Kepala Badan Pendapatan Daerah

Kabupaten Sumbawa,

WIRAWAN,S.SI,MT

Nip .19741008 199402 1 001

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Laporan Kinerja Instansi Penerintah (LkjIP) atau yang dahulu disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP), merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan sumber daya lainnya.

Dalam penyusunannya, LkjIP bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemeintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Disajikan gambaran umum organisasi Badan Pendapatan daerah Kabupaten Sumbawa dan issu-issu strategis serta berbagai permasalahan empiris yang sedang dihadapi.

1. **DATA UMUM ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Bupati Sumbawa nomor 78 tahun 2016 tentang kedudukan,Susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Badan Pendapatan daerah Kabupaten Sumbawa, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang keuangan sub urusan pendapatan,Dalam pelaksanaan tugas pokoknya Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa menyelenggarakan fungsi penyusunan kebijakan teknis bidang pendapatan daerah,pelaksanaan tugas dukungan teknis pendapatan daerah,pembinaan teknis penyelenggaraan pengelolaan pendapatan daerah, pembinaan,koordinasi,pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang pendapatan PBB-P2 dan BPHTB,Pendapatan pajak daerah lainnya,Pasar serta pengendalian,pengembangan dan pelaporan,pelaksanaan administrasi/penatausahaan badan danpemantauan,evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang pendapatan daerah serta pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi pengelolaan pendapatan daerah,Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah menegaskan sumber penerimaan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli daerah terdiri dari Hasil Pajak daerah,Hasil Retribusi Daerah,Hasil perusahaan Daerah dan Hasil {engelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan dan Lain-lain PAD yang sah.

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak daerah dan Retribusi Daerah, merupakan salah satu bagian dari *continuous improvement* ( tindakan berkesimnambungan ), maka setidaknya ada 3 (tiga) hal pokok yang mendapat penyempurnaan, yaitu sistem pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah, pemberian kewenangan yang lebih besar kepada daerah di bidang perpajakan daerah (*local faxing empowerment)* dan peningkatan efektifitas pengawasan. Selain mengkoordinasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Bapenda Kabupaten Sumbawa juga melakukan tugas pokok pemungutan salah satu potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yakni pajak daerah sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 28 tahun 2009 tentang Pajak daerah dan Retribusi Daerah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sistem AKIP dilakukan penyempurnaan sehingga dapat meningkatkan fungsinya sebagai salah satu instrument untuk menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif, dan responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya; terwujudnya transparansi instansi pemerintah; terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional dan terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Penyajian Laporan Kinerja (LKj) Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa ini juga didukung uraian pertanggungjawaban mengenai Aspek Keuangan, Aspek Sumber Daya Manusia, Aspek Sarana dan Prasarana, Metode Kerja, Pengendalian Manajemen dan Kebijaksanaan lain yang mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Pendapatan Daerah, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pertanggungjawaban keuangan dititikberatkan kepada perolehan dan penggunaan dana dalam menjalankan kegiatan pada tahun anggaran 2017 untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan;
2. Pertanggungjawaban Sumber Daya Manusia dititikberatkan pada penggunaan dan pembinaan SDM dalam hubungannya dengan peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil atau manfaat dan peningkatan kualitas pelayanan pada masyarakat;
3. Pertanggungjawaban penggunaan sarana dan prasarana yang dititikberatkan pada pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang efektif dan pengembangan;
4. Pertanggungjawaban metode kerja, pengendalian manajemen dan kebijaksanaan lainnya yang dititikberatkan pada manfaat atau dampak dari suatu kebijaksanaan sebagai cermin akuntabilitas kebijakan.

Sebagai langkah awal yang harus dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa agar mampu menjawab tuntutan lingkungan dan tetap berada dalam tatanan merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian Visi dan Misi serta penjabaran yang menjadi perhatian utama atas kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa dalam tahun anggaran 2018.

1. **STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA**
   1. **Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa berdasarkan Peraturan Bupati Sumbawa Nomor 78 Tahun 2016 yang terdiri dari :

1. Unsur Pimpinan adalah Kepala Badan Pendapatan Daerah;
2. Unsur Pembantu Pimpinan adalah Sekretariat, terdiri dari:
   * 1. Sub. Bagian Perencanaan dan Pelaporan;
     2. Sub. Bagian Keuangan;
     3. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian.
3. Unsur Pelaksana adalah Bidang, terdiri dari:
   * + 1. Bidang Pendapatan PBB-P2 dab BPHTB, terdiri dari:
4. Subbidang Pendaftaran ,Pendataan dan Penilaian PBB-P2 dab BPHTB;
5. Subbidang Perhitungan dan Penetapan PBB-P2 dab BPHTB ;
6. Subbidang Penagihan,Keberatan dan Sengketa PBB-P2 dab BPHTB;
   * + 1. Bidang Pendapatan Pajak Daerah Lainnya, terdiri dari:
7. Subbidang Pendaftran dan Pendataan Pajak Daerah Lainnya;
8. Subbidang Perhitungan dan Penetapan Pajak Daerah Lainnya;
9. Subbidang Penagihan,Keberatan dan Sengketa Pajak Daerah Lainnya.
   * + 1. Bidang Pasar, terdiri dari:
10. Subbidang Pengelolaan Pasar;
11. Subbidang Sarana dan Prasaranan ;
12. Subbidang Pengendalian dan Penertiban Pasar.
    * + 1. Bidang Pengendalian,Pengembangan dan Pelaporan Pendapatan Daerah, terdiri dari;
13. Subbidang Pengendalian , pengembangan dan Pelaporan Pendapatan Daerah;
14. Subbidang Pembukuan dan Pelaporan Pendapatan Daerah;
15. Subbidang Retribusi,Dana Perimbangan dan lain-Lain Pendapatan daerah yang Sah.
16. Kelompok Jabatan Fungsional.

*Struktur Organisasi Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan*

Badan Pendapatan Daerah mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan fungsi penunjang bidang keuangan sub urusan pendapatan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Kepala Badan Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi :

1. Menyusun kebijakan teknis bidang pendapatan daerah;
2. Pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang pendapatan daerah;
3. Pembinaan Teknis penyelenggaraan pengelolaan pendapatan;
4. Pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang pendapatan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, pendapatan pajak daerah lainnya, pasar, serta pengendalian, pengembangan dan pelaporan;
5. Pelaksanaan administrasi/penatausahaan Badan;
6. Pembinaan terhadap UPT Badan;
7. Pemantauan,evaaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang pendapatan daerah; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Rincian tugas Kepala Badan adalah sebagai berikut :

1. menyusun perencanaan bidang pendapatan daerah;
2. memvalidasi bahan kebijakan pelaksanaan program dan kegiatan bidang pendapatan daerah;
3. mengoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan bidang pendapatan daerah;
4. mempromosikan pelaksanaan program dan kegiatan bidang pendapatan daerah;
5. memimpin pelaksanaan program dan kegiatan pendapatan daerah;
6. melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pendapatan daerah;
7. melaksanakan kebijakan teknis pemungutan dan pelayanan kepada masyarakat yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain pendapatan daerah yang sah;
8. melaksanakan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah yang meliputi pendaftaran, pendataan, penilaian, perhitungan, penetapan, pembayaran dan penagihan;
9. melaksanakan pelayanan pajak daerah dan retribusi daerah meliputi permohonan, pendaftaran, pembetulan, penundaan pembayaran/angsuran keberatan, pengurangan/penghapusan sanksi administrasi, kelebihan pembayaran, penghapusan ketetapan dan sengketa pajak dan retribusi;
10. melaksanakan penatausahaan pendapatan yang meliputi kegiatan penghimpunan, penyusunan, pengolahan dan penyampaian laporan data subjek dan objek pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan daerah lainnya;
11. melaksanakan kegiatan pembukuan, evaluasi dan pelaporan atas penerimaan dan piutang pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain pendapatan daerah yang sah;
12. melaksanakan koordinasi, fasilitasi, monitoring, klarifikasi dan rekonsiliasi data pendapatan dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan Instansi Lain yang terkait dalam perencanaan penerimaan pendapatan yang bersumber dari pendapatan asli daerah, pendapatan transfer dan lain-lain pendapatan daerah yang sah;
13. pelaksanaan sosialisasi, pembinaan, monitoring dan pemeriksaan kepatuhan kepada wajib pajak daerah dan wajib retribusi daerah;
14. melaksanakan pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), pendapatan pajak daerah lainnya, pasar, serta pengendalian, pengembangan dan pelaporan;
15. melaksanakan tugas dukungan teknis bidang pendapatan daerah;
16. melaksanakan pembinaan terhadap unit pelaksana teknis Badan;
17. melaksanakan administrasi/penatausahaan dan pembinaan aparatur sipil negara lingkup Badan;
18. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pendapatan daerah; dan

melaksanakan tugas lain yang diberikan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**SEKRETARIAT**

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan.

Sekretaris mempunyai tugas pokok menyelenggarakan penyusunan perencanaan, pengelolaan keuangan serta urusan umum dan kepegawaian.

Dalam meyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas, maka Sekretaris mempunyai fungsi:

* 1. Penyelenggaraan penyusunan perencanaan;
  2. Penyelenggaraan pengelolaan administrasi perkantoran, administrasi keuangan dan administrasi kepegawaian;
  3. Penyelenggaraan urusan umum dan perlengkapan, keprotokolan dan hubungan masyarakat;
  4. Penyelenggaraan ketatalaksanaan, kearsipan dan perpustakaan;
  5. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan unit kerja;
  6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Rincian tugas Sekretaris Badan adalah sebagai berikut :

1. merumuskan bahan kebijakan teknis bidang perencanaan, pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
2. memverifikasi bahan kebijakan bidang perencanaan, pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
3. mengkoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan bidang perencanaan, pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
4. mempromosikan pelaksanaan program dan kegiatan bidang perencanaan, pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
5. memimpin pelaksanaan program dan kegiatan bidang perencanaan, pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
6. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan bidang perencanaan dan pelaporan, keuangan dan umum dan kepegawaian; dan
   1. melaksanakan tugas lain yang diberikan sesuai dengan tugas dan fungsinya

**BIDANG PENDAPATAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) DAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (BPHTB)**

Bidang Pendapatan PBB-P2 dan BPHTB dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan.

Tugas pokok Bidang Pendapatan PBB-P2 dan BPHTB adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis dibidang pengelolaan pendapatan PBB-P2 dan BPHTB.

**Fungsi Bidang Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan dan Perkotaan (PBB-P2) dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan adalah:**

* 1. Penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis pendafataran,pendataan, penilaian, perhitungan dan penetapan, penagihan, keberatan dan sengketa PBB-P2 dan BPHTB;
  2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendafataran,pendataan, penilaian, perhitungan dan penetapan, penagihan, keberatan dan sengketa PBB-P2 dan BPHTB;
  3. Pelaksanaan kebijakan teknis pendafataran, pendataan, penilaian, perhitungan dan penetapan, penagihan, keberatan dan sengketa PBB-P2 dan BPHTB;
  4. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pendafataran,pendataan, penilaian, perhitungan dan penetapan, penagihan, keberatan dan sengketa PBB-P2 dan BPHTB;
  5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Rincian Tugas Kepala Bidang Pendapatan PBB-P2 dan BPHTB

1. Merumuskan kebijakan teknis dibidang Pendaftaran, pendataan dan penilaian, perhitungan, penetapan, penagihan, keberatan dan sengketa PBB-P2 dan BPHTB
2. Memperivikasi bahan kebijakan teknis dibidang Pendaftaran, pendataan dan penilaian, perhitungan, penetapan, penagihan, keberatan dan sengketa PBB-P2 dan BPHTB
3. Mengkoordinasikan bahan kebijakan teknis dibidang Pendaftaran, pendataan dan penilaian, perhitungan, penetapan, penagihan, keberatan dan sengketa PBB-P2 dan BPHTB
4. Mempromosikan bahan kebijakan teknis dibidang Pendaftaran, pendataan dan penilaian, perhitungan, penetapan, penagihan, keberatan dan sengketa PBB-P2 dan BPHTB
5. Memimpin pelaksanaan kegiatan teknis dibidang Pendaftaran, pendataan dan penilaian, perhitungan, penetapan, penagihan, keberatan dan sengketa PBB-P2 dan BPHTB
6. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan teknis dibidang Pendaftaran, pendataan dan penilaian, perhitungan, penetapan, penagihan, keberatan dan sengketa PBB-P2 dan BPHTB
7. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi dalam pendataan dan penetapan obyek pajak, menyusun alokasi dana perimbangan dan melakukan penagihan pajak dan retribusi;
8. Melaksanakan koordinasi, pembinaan, dan fasilitasi bidang pendapatan PBB-P2 dan BPHTB
9. Melaksanakan pengelolaan PBB-P2 dan BPHTB
10. Melaksanakan monitoring, klarifikasi dan rekonsiliasi data dengan Instansi terkait dalam rencana pendapatan PBB-P2 dan BPHTB
11. Menyelenggarakan pemungutan yang meliputi Pendaftaran, pendataan, penilaian, perhitungan, penetapan, pembayaran dan penagihan, dan pelayanan yang meliputi pendafataran, pembetulan,pembatalan,penundaan pembayaran/ansuran, keberatan, pengurangan/pemghapusan sanksi administrasi, kelebihan pembayaran, penghapusan ketetapan dan sengketa pajak
12. Melaksanakan pengendaliandan evaluasi pelaksanaan pemungutan yang meliputi pendaftaran, pendataan, penilaian, perhitungan, penetapan, pembayaran dan penagihan pajak PBB-P2 dan BPHTB, dan layanan meliputi pembetulan, pembatalan, penundaan pembayaran/ansuran, keberatan, pengurangan,penghapusan sanksi administrasi, kelebihan pembayaran dan sengketa pajak
13. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan pendapatan pajak PBB-P2 dan BPHTB.
14. Melaksanakan tugas lain yang diberikan sesuai dengan tugas dan fungsinnya.

**BIDANG PENDAPATAN PAJAK DAERAH LAINNYA**

Bidang Pendapatan Pajak Lainnya dipimpin oleh seorang kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan. Bidang Pendapatan Pajak Lainnya, mempunyai tugas pokok merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis dibidang pendaftaran dan pendataan, perhitungan, penagihan, keberatan dan sengketa pajak daerah lainnya meliputi Pajak Hotel, Pajak Restoran Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB), Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, dan Pajak Sarang Burung Walet. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pendapatan Pajak Daerah Lainnya mempunyai fungsi:

penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pendaftaran dan pendataan pajak daerah lainnya

pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendaftaran dan pendataan pajak daerah lainnya

pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendaftaran dan pendataan pajak daerah lainnya

pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pendaftaran dan pendataan pajak daerah lainnya,

***Rincian Tugas Bidang Pendapatan Pajak Daerah Lainnya***

1. merumuskan kebijakan teknis di bidang pendaftaran dan pendataan pajak daerah lainnya, perhitungan dan penetapan pajak daerah lainnya
2. memverifikasi bahan kebijakan teknis bidang pendaftaran dan pendataan pajak daerah lainnya
3. mengkoordinasikan bahan kebijakan teknis bidang pendaftaran dan pendataan pajak daerah lainnya
4. mempromosikan pelaksanaan program dan kegiatan bidang pendaftaran dan pendataan pajak daerah lainnya
5. memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pendaftaran dan pendataan pajak daerah lainnya
6. mengkoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan bidang pendaftaran dan pendataan pajak daerah lainnya
7. mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pendaftaran dan pendataan pajak daerah lainnya
8. melaksanakan koordinasi, pembinaan, dan fasilitasi pendapatan pajak daerah lainnya
9. melaksanakan pengelolaan pajak daerah lainnya
10. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan pendapatan pajak daerah lainnya; dan
11. melaksanakan tugas lain yang diberikan sesuai dengan tugas dan fungsinya

**BIDANG PASAR**

Bidang Pasar dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan dan secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Badan. Tugas pokoknya adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang pengelolaan pasar, sarana dan prasarana pasar, serta pengendalian dan penertiban pasar.

**Fungsi Bidang Pasar adalah:**

* 1. menyusun bahan perumusan kebijakan teknis bidang pengelolaan pasar, sarana dan prasarana pasar, serta pengendalian dan penertiban pasar;
  2. pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis bidang pengelolaan pasar, sarana dan prasarana pasar, serta pengendalian dan penertiban pasar;
  3. pelaksanaan kebijakan teknis bidang pengelolaan pasar, sarana dan prasarana pasar, serta pengendalian dan penertiban pasar;
  4. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pengelolaan pasar, sarana dan prasarana pasar, serta pengendalian dan penertiban pasar; dan

pelaksanaan tugas lain yang diberikan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**Tugas Bidang Pasar adalah :**

* 1. merumuskan kebijakan teknis di bidang pengelolaan pasar, sarana dan prasarana pasar, serta pengendalian dan penertiban pasar;
  2. memverifikasi bahan kebijakan teknis bidang pengelolaan pasar, sarana dan prasarana pasar, serta pengendalian dan penertiban pasar;
  3. mengkoordinasikan bahan kebijakan teknis bidang pengelolaan pasar, sarana dan prasarana pasar, serta pengendalian dan penertiban pasar;
  4. mempromosikan pelaksanaan program dan kegiatan bidang pengelolaan pasar, sarana dan prasarana pasar, serta pengendalian dan penertiban pasar;
  5. memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pengelolaan pasar, sarana dan prasarana pasar, serta pengendalian dan penertiban pasar;
  6. mengkoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan bidang pengelolaan pasar, sarana dan prasarana pasar, serta pengendalian dan penertiban pasar;
  7. melaksanakan pengelolaan pasar, pengembangan sarana dan prasarana pasar serta pengendalian dan penertiban pasar;
  8. melaksanakan pelayanan Retribusi Pasar yang meliputi pendaftaran, pembetulan, pembatalan, penundaan pembayaran/angsuran, keberatan, pengurangan/penghapusan sanksi administrasi, kelebihan pembayaran, penghapusan ketetapan dan sengketa Retribusi Pasar;
  9. melaksanakan pemungutan retribusi pasar yang meliputi pendaftaran, pendataan, perhitungan, penetapan, pembayaran dan penagihan Retribusi Pasar;
  10. melaksanakan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pemungutan yang meliputi pendaftaran, pendataan, perhitungan, penetapan, pembayaran dan penagihan Retribusi Pasar dan pelayanan Retribusi Pasar yang meliputi pendaftaran, pembetulan, pembatalan, penundaan pembayaran/angsuran, keberatan, pengurangan/penghapusan sanksi administrasi, kelebihan pembayaran, penghapusan ketetapan dan sengketa Retribusi Pasar;
  11. mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pengelolaan pasar, sarana dan prasarana pasar, serta pengendalian dan penertiban pasar; dan

l. melaksanakan tugas lain yang diberikan sesuai dengan tugas dan fungsinya

**BIDANG PENGENDALIAN, PENGEMBANGAN DAN PELAPORAN PENDAPATAN DAERAH**

Bidang pengendalian, pengembangan dan pelaporan Penadapatan Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan dan berkoordinasi secara administratif oleh Sekretaris Badan. Tugas pokoknya adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang pengendalian, pengembangan dan pelaporan serta evaluasi pemungutan dan pelayanan yang bersumber dari pendapatan daerah yang terdiri dari Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Pajak Daerah Lainnya, Retribusi Pasar, Retribusi, Dana Perimbangan dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah.

Bidang pengendalian, pengembangan dan pelaporan Pendapatan Daerah mempunyai Fungsi:

* 1. penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis bidang pengendalian dan pengembangan, pembukuan dan pelaporan serta retribusi, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah;
  2. pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis pengendalian dan pengembangan, pembukuan dan pelaporan serta retribusi, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah;
  3. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengendalian dan pengembangan, pembukuan dan pelaporan serta retribusi, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah;
  4. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian dan pengembangan, pembukuan dan pelaporan serta retribusi, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah; dan
  5. pelaksanaan tugas lain yang diberikan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Bidang pengendalian, pengembangan dan pelaporan Pendapatan Daerah mempunyai tugas:

* 1. merumuskan kebijakan teknis di bidang pengendalian dan pengembangan, pembukuan dan pelaporan serta retribusi, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah;
  2. memverifikasi bahan kebijakan teknis pengendalian dan pengembangan, pembukuan dan pelaporan serta retribusi, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah;
  3. mengkoordinasikan bahan kebijakan teknis bidang pengendalian dan pengembangan, pembukuan dan pelaporan serta retribusi, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah;
  4. mempromosikan pelaksanaan program dan kegiatan bidang pengendalian dan pengembangan, pembukuan dan pelaporan serta retribusi, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah;
  5. memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pengendalian dan pengembangan, pembukuan dan pelaporan serta retribusi, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah;
  6. mengkoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan bidang pengendalian dan pengembangan, pembukuan dan pelaporan serta retribusi, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah;
  7. melaksanaan koordinasi, fasilitasi, klarifikasi dan rekonsiliasi data pendapatan yang bersumber dari pendapatan daerah;
  8. menyelenggarakan, pengendalian dan evaluasi pendapatan yang bersumber dari Dana Perimbangan;
  9. menyelenggarakan pengendalian dan pengembangan, pembukuan dan pelaporan serta retribusi, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah;
  10. mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pengendalian, pengembangan dan pelaporan; dan
  11. melaksanakan tugas lain yang diberikan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

# KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Badan Pendapatan daerah sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

1. **Personalia Bapenda**

Untuk menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi yang diemban Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa didukung oleh personil sebanyak 137 PNS maupun pegawai kontrak. Jumlah tersebut masih dirasakan perlu penambahan untuk melaksanakan semua kegiatan pokok Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa.

Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan :

| **NO** | **PENDIDIKAN** | **PNS** | **PEGAWAI KONTRAK** | **TOTAL** | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1.  3.  3.  4.  5.  6.  7.  8. | SD  SMP  SMA  Diploma 1  Diploma 3  Strata 1  Strata 2  Strata 3 | 5  6  26  1  4  41  5  - | 10  4  25  1  3  6  -  - | 15  10  51  2  7  47  5 | Orang  Orang  Orang  Orang  Orang  Orang  Orang |
| **Jumlah** | | **88 orang** | **49 Orang** | **137** | **Orang** |

Jumlah Pegawai menurut Pangkat / Golongan dan Status

| **NO** | **PANGKAT/GOLONGAN/STATUS** | **BADAN** | **UPT** | **Jumlah** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Tenaga Kontrak  Juru / Golongan I  Pengatur / Golongan II  Penata / Golongan III  Pembina / Golongan IV | 6  -  11  55  4 | 43  5  17  7  0 | 49  7  28  51  2 |
|  | **JUMLAH** | **63** | **74** | **137** |

**C. ISU-ISU STRATEGIK**

Beberapa issu strategis terkait dengan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa antara lain **:**

* + - 1. konsisten dan konsekuen menyesuaikan dengan perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan setiap penentuan kegiatan program**.**
      2. mengantisipasi tidak tercapainya target kegiatan program**.**
      3. meningkatkan kinerja SKPD melalui peningkatan kualitas SDM dan peningkatan disiplin aparatur**.**
      4. pencapaian target penerimaan Pajak Daerah Lainnya, PBB dan Retribusi Pasar, Bidang Pendapatan PBB-P2 dan BPHTB . Bidang Pendapatan Daerah lainnya dan Bidang Pasar lebih disinergikan melalui kegiatan-kegiatan strategis melalui Motto “SOMENTARI”.(Sosialisasi,Mendata,tagih setiap Hari )

**D.PERMASALAHAN YANG SEDANG DIHADAPI**

**Beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa dalam mengelola pendapatan antara lain :**

* + - 1. Dalam penyusunan rencana kegiatan program terdapat beberapa perencanaan yang kurang matang, tidak terukur dan kurang dapat dikontrol capaian kinerja, sehingga menyulitkan dalam pelaksanaan, pengendalian dan pengawasannya**.**
      2. Pelaksanaan jadwal kegiatan pada beberapa kegiatan yang kurang konsisten, sehingga pelaksanaan kegiatan kurang optimal**.**
      3. Alokasi sumber daya aparatur masih kurang maksimal yang menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan**.**
      4. Pencapaian target penerimaan daerah, khususnya Penerimaan Asli Daerah, seringkali terbentur dengan kesadaran masyarakat Wajib Pajak/Wajib Retribusi Daerah yang masih kurang**.**

**BAB II**

**PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA**

1. **RENCANA STRATEGIS**

Rencana Strategis Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa merupakan dokumen perencanaan untuk 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2016 – 2021.

Penyusunan Rencana strategis Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa tidak lepas dari perencanaan pembangunan daerah sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

1. **VISI**

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan, peluang dan keterbatasan yang ada di Kabupaten Sumbawa serta mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat dan dengan Ridho Allah SWT, maka visi Bupati Sumbawa dalam tahapan ketiga Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sumbawa yang kemudian menjadi visi pembangunan Kabupaten Sumbawa Tahun 2016-2021, adalah:

**"Terwujudnya Masyarakat Sumbawa Yang Berdaya Saing, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Semangat Gotong Royong".**

Dalam rumusan visi Kabupaten Sumbawa 2016-2021 tersebut terdapat lima kalimat kunci *(Key Word)* sebagai pokok-pokok visi yang menjiwai seluruh rumusan visi tersebut, yaitu ***Masyarakat Sumbawa, Berdaya Saing, Mandiri, Berkepribadian, dan Gotong Royong.*** Penjelasan masing-masing pokok visi dapat disajikan pada tabel berikut.

Makna yang terkandung di dalam pernyataan Visi tersebut, adalah sebagai berikut.

1. **Berdaya Saing**, ditandai dengan adanya sumberdaya manusia yang berkualitas, birokrasi yang bersih, handal dan profesional serta dukungan infrastruktur yang memadai. Berdaya Saing adalah kondisi yang menjadi syarat terwujudnya kedaulatan suatu bangsa sesuai dengan semangat Tri Sakti yang menjadi rujukan utama penyusunan visi dan misi pembangunan nasional. Di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Nusa Tenggara Barat 2013-2018 telah disebutkan bahwa masyarakat berdaya saing adalah masyarakat yang sehat, cerdas, produktif, inovatif, kreatif agar mampu bersaing secara global. Selanjutnya, visi masyarakat berdaya saing di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sumbawa 2011-2016 diartikan sebagai Kemampuan pengelolaan sumberdaya daerah secara bermutu, ekonomis, efektif dan efisien, sehingga lebih unggul dari daerah lainnya. Berdaya saing juga mengandung makna kemampuan untuk berprestasi dalam bidang kerja masing-masing, dengan kualifikasi atau kualitas tertentu, sehingga dapat sejajar atau bahkan lebih tinggi dengan daerah lain.
2. **Mandiri,** artinya masyarakat Kabupaten Sumbawa yang mampu memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi, sosial dan berkeadilan. Di samping itu, mandiri juga diartikan sebagai kondisi dimana Pemerintah Daerah mampu mengelola potensi sumberdaya alam dan meningkatkan pendapatan daerah yang dipergunakan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat.
3. **Berkepribadian**, artinya masyarakat Kabupaten Sumbawa benar-benar memahami dan melaksanakan prinsip hidup (*parenti*) *Tau Samawa* yakni *takit ko nene kangila boat lenge*. Prinsip hidup ini ditandai dengan terwujudnya masyarakat yang religius, patuh kepada hukum dan penuh toleransi terhadap keberagaman.
4. **MISI**

Misi dalam RPJMD ini dirumuskan dengan pernyataan kongkrit sebagai upaya yang hendak dikerjakan dalam mewujudkan Visi. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan pembangunan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, untuk mewujudkan visi Kabupaten Sumbawa Tahun 2016-2021, akan ditempuh melalui tujuh misi pembangunan daerah, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
2. Mewujudkan birokrasi yang bersih, handal dan profesional sehingga mampu menjalankan pemerintahan sesuai dengan prinsip tata kepemerintahan yang baik *(good governance).*
3. Mewujudkan percepatan pembangunan infrastruktur dengan membangun sinergi yang kuat dengan pemerintah pusat dan pemerintah provinsi.
4. Mengembangkan potensi unggulan daerah dan meningkatkan produktivitas usaha masyarakat demi terwujudnya kesejahtaraan masyarakat, penurunan angka kemiskinan dan perluasan lapangan kerja.
5. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang berkelanjutan.
6. Mewujudkan masyarakat yang religius dan memelihara toleransi antar umat beragama.
7. Memelihara dan mengembangkan potensi budaya dan kearifan lokal

**ASPEK STRATEJIK**

Dari hasil telaahaan kondisi lingkungan strategis yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Pendapatan daerah Kabupaten Sumbawa didapatkan hal-hal sebagai berikut:

* 1. **Lingkungan Internal**

Dalam lingkungan internal ada 2 faktor yang berpengaruh yaitu faktor kekuatan dan faktor Kelemahan.

**1). Faktor Kekuatan**

Hal – hal yang menjadi faktor kekuatan disini adalah sebagai berikut :

Tersedianya Personil.

Tersedianya Dana.

Komitmen Bapenda.

Memiliki Program Kerja

**2).Faktor Kelemahan**

Faktor-faktor kelemahan yang ada adalah sebagai berikut :

a). Kualitas SDM masih Rendah.

b). Belum tersedianya data potensi yang valid

c). Pelayanan kepada masyarakat WP/WR belum Optimal

d). Kinerja Birokrasi pada umumnya Rendah

b. Lingkungan Eksternal

Dalam lingkungan Eksternal ada 2 faktor yang berpengaruh yaitu Faktor peluang dan Faktor Ancaman :

**1).** **Faktor Peluang**

Yang menjadi Faktor Peluang adalah :

a). Adanya UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, UU No. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan, UU No. 14 tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak, UU No. 19 Tahun 1997 Tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa dan UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak daerah dan Retribusi daerah.

b). Kemauan Politik Pemda untuk meningkatkan PAD.

c). Bertambahnya Wajib Pajak/wajib Retribusi.

d). Adanya kesadaran masyarakat sebagai WP/SR.

**2). Faktor Ancaman**

Yang menjadi Faktor Ancaman disini adalah:

a). Krisis Ekonomi

b). Gangguan Kamtibmas

c). Krisis Kepercayaan terhadap Pemerintah

d). Tuntutan Masyarakat terhadap Fasilitas Pelayanan.

1. **TUJUAN**

Dengan mengacu pada Visi,Misi dan Faktor-faktor kunci keberhasilan, dirumuskan tujuan,sasaran dan kebijakan sebagai berikut:

**Tujuan**

Sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam RPJMD maka ditetapkan tujuan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa adalah “ Peningkatan Pendapatan Asli daerah “ yang dirangkum menjadi :

1. Terlaksananya Pengelolaan Pendapatan PBB-P2 dan BPHTB secara OPtimal;
2. Terlaksananya pengelolaan pendapatan pajak daerah lainnya secara optimal;
3. Terlaksananya pengelolaan pasar secara optimal;
4. Terlaksananya pengendalian,pengembangan,pembukuan dan pelaporan dan koordinasi dana perimbangan,retribusi daerah dan pendapatan daerahlainnya yang sah secara optimal.
5. **SASARAN**

Dengan mengacu kepada RPJMD lebih lanjut ditetapkan sasaran yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

* + 1. Terwujudnya peningkatan angka target dan realisasi PBB-P2 dan BPHTB;
    2. Terwujudnya peningkatan angka target dan realisasi pajak daerah;
    3. Terwujudnya peningkatan angka dan target realisasi retribusi pasar;
    4. Terwujudnya peningkatan angka dan target realisasi retribusi Daerah;
    5. Terwujudnya peningkatan angka dan target realisasi dana perimbangan ;
    6. Terwujudnya peningkatan angka dan target realisasi lain-lain pendapatan yang sah.

**5. STRATEGI**

Langkah-langkah untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa di tempuh melalui strategi-strategi yang perumusannya sebagai berikut:

1. Optimalisasi dan Intensifikasi
2. Intensifikasi dan Ekstensifikasi.
3. Intensifikasi dan Ekstensifikasi.
4. Optimalisasi
5. koordinasi dan Intensifikasi
6. Optimalisasi.

KEBIJAKAN

Kebijakan yang ditempuh dalam pembangunan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa adalah:

1. Penggunaan Aplikasi SISMIOP yang mengintegrasikan proses pendaftaran, pendataan, penilaian, perhitungan dan penetapan sampai dengan pencetakan peta blok.
2. Pemutakhiran ZNT dan NJOP.
3. Pengelolaan PBB-P2 berbasis Rukun Tetangga.
4. Mengintegrasikan Sosialisasi, mendata dan menagih setiap hari (SOMENTARI).
5. Penggunaan Aplikasi SIMDA Pendapatan yang mengintegrasikan proses pendaftaran, pendataan, penilaian, perhitungan dan penetapan sampai dengan pembukuan dan pelaporan.
6. Revitalisasi pasar tradisional.
7. Peninjauan struktur, objek dan tarif retribusi daerah.
8. Meningkatkan efektifitas koordinasi pengusulan dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.
9. Meningkatkan efektifitas koordinasi pengusulan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

**tabel 2.1** .

TABEL 2.1 RENCANA STRATEGIS BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN SUMBAWA 2016-2021

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tujuan | sasaran | | | cara mencapai tujuan dan sasaran | | Ket |
| Uraian | Indikator | | Kebijakan | Program |
| 1 | 2 | 3 | | 4 | 5 | 6 |
| Peningkatan Pendapatan Asli Daerah | Terwujudnya peningkatan angka target dan realisasi PBB P2 dan BPHTB | Persentase realisasi PBB-P2 dan BPHTB | | 1. Penggunaan Aplikasi SISMIOP yang mengintegrasikan proses pendaftaran,pendataan,penilaian,perhitungan dan penetapan sampai dengan pencetakan peta Blok | 1. Program Pendaftaran,Pendataan dan Penilaian PBB-P2 dan BPHTB |  |
| 2017 | 35% |  |
| 2018 | 10% |  |  |
|  |  | 2019 | 10% | 2. Program Perhitungan dan Penetapan PBB-P2 dan BPHTB |  |
|  |  | 2020 | 10% |  |
|  |  | 2021 | 10% |  |
|  |  |  | |  |  |
|  |  |  |  | 2. Pemutakhiran ZNT dan NJOP | 3. Program Penagihan,Penyelesaian keberatan dan sengketa PBB-P2 dan BPHTB |  |
|  |  |  |  | 3. Pengelolaan PBB-P2 berbasis Rukun Tetangga |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | 4. Mengintegrasikan sosialisasi,mendata dan menagih setiap hari (SOMENTARI) |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Peningkatan Pendapatan Asli Daerah | Terwujudnya peningkatan angka target dan realisasi Pajak Daerah lainnya | Persentase realisasi Pajak Daerah lainnya | | 1. Penggunaan Aplikasi SIMDA Pendapatan yang mengintegrasikan proses pendaftaran,pendataan,penilaian ,perhitungan dan penetapan sampai dengan pembukuan dan pelaporan | 1. Program Pendaftaran,Pendataan Pajak daerah lainnya |  |
| 2017 | 15% |  |
| 2018 | 10% |  |  |
|  |  | 2019 | 10% | 2. Program Perhitungan dan Penetapan Pajak daerah lainnya |  |
|  |  | 2020 | 10% |  |  |  |
|  |  | 2021 | 10% | 2. Mengintegrasikan sosialisasi,mendata dan menagih setiap hari (SOMENTARI) | 3. Program Penagihan,Penyelesaian keberatan dan sengketa Pajak daerah Lainnya |  |
|  |  |  | |  |
|  |  |  |  |  |
| Peningkatan Pendapatan Asli Daerah | Terwujudnya peningkatan angka target dan realisasi Retribusi Pasar | Persentase realisasi Pajak Daerah lainnya | | Revitalisasi Pasar tradisional | 1. Program Pengelolaan dan Penertiban Pasar |  |
| 2017 | 20% |  |  |
| 2018 | 10% |  |  |  |
|  |  | 2019 | 10% |  | 2. Program Pembangunan dan Rehabilitasi Pasar |  |
|  |  | 2020 | 10% |  |  |  |
|  |  | 2021 | 10% |  |  |  |
| Peningkatan Pendapatan Asli Daerah | Terwujudnya peningkatan angka target dan realisasi Retribusi Daerah | Persentase realisasi Retribusi Daerah | | 1. Peninjauan Struktur,Objek dan tarif retribusi daerah | 1. Program Pengendalian dan pengembangan pendapatan daerah |  |
| 2017 | 10% |  |
| 2018 | 10% |  |
|  | 2019 | 10% |  |  |
|  | 2020 | 10% |  |  |  |
|  | 2021 | 10% |  |  |  |
|  | Terwujudnya peningkatan angka target dan realisasi Dana Perimbangan | Persentase realisasi Dana Perimbangan | | 1. Meningkatkan Efektifitas koordinasi pengusulan dana perimbangan dan Lain-lain pendapatan daerah yang sah | 1. Program Pengelolaan retribusi daerah,Dana Perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah |  |
|  | 2017 | 2% |  |
|  | 2018 | 2% |  |
|  |  | 2019 | 2% |  |
|  |  | 2020 | 2% |  |
|  |  | 2021 | 2% |  |  |
|  |  |  |  | 2. Pelaporan pendapatan tepat waktu |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | Terwujudnya peningkatan angka target dan realisasi Lain-lain pendapatan yang sah | Persentase realisasi Lain-lain pendapatan yang sah | |  |  |  |
|  | 2017 | 7% |  |  |
|  | 2018 | 7% |  |  |
|  |  | 2019 | 7% |  |  |
|  |  | 2020 | 7% |  |  |
|  |  | 2021 | 7% |  |  |  |

**B. Perjanjian Kinerja Badan Pendapatan Daerah Tahun 2017**

Perjanjian Kinerja disusun dan mengacu pada Renstra Badan Pendapatan daerah Tahun 2016-2021. Sesuai dengan target kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis Badan Pendapatan daerah nak 2016-2021, maka Penetapan Kinerja pada Tahun 2018 sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 2. Perjanjian Kinerja Badan Pendapatan DaerahKabupaten Sumbawa Tahun 2017**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Terwujudnya peningkatan angka terget dan realisasi PBB-P2 dan BPHTB | Persentase Realisasi PBB-P2 dan BPHTB | 20% |
| 2 | Terwujudnya peningkatan angka dan target realisasi pajak daerah lainnya | Persentase Realisasi Pajak daerah lainnya | 20% |
| 3 | Terwujudnya peningkatan angka dan target Retribusi Pasar | Persentase Realisasi Retribusi Pasar | 20% |
| 4 | Terwujudnya peningkatan angka terget dan realisasi Retribusi Daerah | Persentase Realisasi Retribusi Daerah | 20% |
| 5 | Terwujudnya peningkatan angka terget dan realisasi Dana Perimbangan | Persentase Realisasi Dana Perimbangan | 20% |
| 6 | Terwujudnya peningkatan angka terget dan realisasi lain-lain pendapatan yang sah | Persentase Realisasi Lain-lain pendapatan yang sah | 20% |

Target kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2018 sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan 2018 yang merupakan target pencapaian organisasi Badan Pendapatan Daerah pada tahun pertama pencapaian Rencana Strategis Badan Pendapatan Daerah 2016-2021 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah ketiga 2016-2021.

**BAB III**

**AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk menjawab atau mempertanggungjawabkan dari perorangan maupun badan hukum atau pimpinan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwewenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah, adapun untuk pengukuran keberhasilan atau kegagalan kinerja tersebut disamping sebagai upaya pengembangan strategi organisasi Badan Pendapatan Daerah yang dilakukan melalui pendekatan terhadap indikator kinerja dan juga merupakan ukuran kuantitatif maupun kualitatif yang dapat menggambarkan tingkat capaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Analisis capaian kinerja pada dasarnya menggambarkan muatan substansi akuntabilitas kinerja, pada sub bab ini akan diulas tingkat capaian berdasarkan sasaran strategis yang telah ditargetkan pada tahun 2018 sekaligus tingkat capaian secara menyeluruh. Untuk menjawab pertanyaan akan tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan, maka harus ditetapkan skala pengukuran. Pengukuran tersebut tidak semata-mata kepada input dari setiap kegiatan instansi pemerintah dalam hal ini Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Sumbawa, tetapi lebih ditekankan pada keluaran, proses, manfaat dan dampak dari kegiatan tersebut. Dengan kata lain sistem pengukuran dan evaluasi kinerja merupakan elemen pokok dari laporan Akuntabilitas. Laporan Kinerja dalam rangka mencapai hasil sesuai dengan rencana yang telah dituangkan dalam perencanaan strategis maupun Rencana Kerja Tahunan.

1. **CAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH 2018**

Pengukuran kinerja digunakan pengukuran kerja kegiatan, pengukuran kinerja kegiatan dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja kegiatan sesuai dengan Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pada tahun 2017 terdapat 6 sasaran strategis yang hendak dicapai, yaitu: 1*). Terwujudnya Peningkatan angka target dan realisasi PBB-P2 dan BPHTB; 2). Terwujudnya Peningkatan angka target dan realisasi Pajak daerah Lainnya. 3). Terwujudnya Peningkatan angka target dan realisasi Retribusi Pasar ;4). Terwujudnya Peningkatan angka target dan realisasi Retribusi Daerah; 5). Terwujudnya Peningkatan angka target dan realisasi Dana Perimbangan; 6). Terwujudnya Peningkatan angka target dan realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah*,.Uraian masing-masing capain indikator sasaran dijabarkan dalam penjelasan berikut ini:

1. **Terwujudnya peningkatan angka target dan realisasi PBB-P2 dan BPHTB,**

indikator sasaran ini dicapai melalui program dan kegiatan

| Program | Kegiatan |
| --- | --- |
| 1. Prograam pendaftaran,Pendataan dan Penilaian PBB-P2 dan BPHTB 2. Program Perhitungan dan Penetapan PBB-P2 dan BPHTB 3. Program Penagihan,Penyelesaian Keberatan dan Sengketa PBB-P2 dan BPHTB | * Pendaftaran,pendataan dan penilaian obyek dan subyek PBB-P2 dan BPHTB * Penyusunan dan evaluasi target * Pemutahiran Data PBB-P2 * Cetak Massal SPPT,SSPD,SSPD-S,DHKP * Penyampaian dan pemantauan SPPT PBB-P2 * Sosialisasi PBB-P2 dan BPHTB kepada Wajib Pajak * Penyusunan da Pengolahan Data piutang PBB * Rekonsiliasi Data penerimaan PBB-P2 * Penagihan PBB * Pelayanan keberatan atas materi penetapan pajak PBB-P2 dan BPHTB |

Adapun pencapaian sasaran strategis meningkatnya Pajak PBB-P2 dan BPHTB mengacu pada indikator sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % Realisasi |
| Persentase realisasi PBB-P2 dan BPHTB | % | 10 | 9,66 | 96,60 |

Sasaran ini dicapai melalui program dan kegiatan sebagai berikut:

Realisai PBB-P2 mengalami peningkatan sebesar 24,90% dan BPHTB meningkat sebesar 2,17%.

Realisasi dan target Penerimaan tahun 2017-2018 selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Uraian | 2017 | | | 2018 | | | RPJMD | |
|  | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi |
| PBB-P2 | 6.000.000.000 | 4.705.552.268 | 78,43 | 6.500.000.000 | 5.877.400.347,92 | 90,42 | 8,33% | 24,90 |
| BPHTB | 2.000.000.000 | 3.043.490.993 | 152,17 | 2.800.000.000 | 3.109.669.410 | 111,06 | 40,00% | 2,17 |
| Jumlah | 8.000.000.000 | 7.749.043.255 | 96,86 | 9.300.000.000 | 8.987.069.758 | 96,64 | 16,25 | 15,98 |

Pencapaian kinerja sasaran terwujudnya peningkatan angka target dan realiasasi PBB-P2 dan BPHTB dapat dicapai melalui upaya-upaya sebagai berikut:

1. Intensifikasi pengelolaan Pendapatan Daerah dilakukan dengan kegiatan penekanan pada peningkatan intensitas pemungutan PBB-P2 melalui pendekatan persuasif dan edukatif kepada wajib pajak;
2. Penetapan Nilai Jual Objek Pajak pada Zona Nilai Tanah;
3. Pendataan dan pemutahiran data Objek dan Subjek PBB-P2
4. Pendekatan pelayanan melalui kerjasama dengan pihak ke Tiga ( PT. Pos Indonesia) terkait pembayaran PBB-P2
5. Pengelolaan PBB-P2 berbasis Rukun Tetangga
6. Mengintegrasikan Sosialisasi, mendata dan menagih setiap hari (SOMENTARI),
7. meningkatkan kesadaran para wajib pajak agar mematuhi kewajibannya dalam membayar pajak juga diadakan pembinaan secara rutin oleh petugas pemungut PBB-P2 pada saat melakukan pemungutan/penagihan pajak PBB-P2

Beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam peningkatan penerimaan Pajak PBB-P2 antara lain:

1. Banyaknya Data objek pajak yaang belum terupdate.
2. Adanya wajib Pajak yang berdomisili di luar wilayah Kabupaten Sumbawa.
3. Belum dilakukannya Nilai Jual Objek Pajak (NJOP ) pada setiap Zona Nilai Tanah (ZNT) secara menyeluruh.
4. **Terwujudnya peningkatan angka target dan realisasi Pajak daerah Lainnya,** indikator sasaran ini dicapai melalui program dan kegiatan

| Program | Kegiatan |
| --- | --- |
| 1. Program Pendaftaran,Pendataan Pajak daerah Lainnya 2. Program Perhitungan dan Penetapan Pajak daerah Lainnya 3. Program Penagihan,Penyelesaian Keberatan dan Sengketa Pajak Daerah Lainnya | * Pendaftaran dan obyek dan subyek Pajak daerah * Sosialisasi PAD kepada WP * Perhitungan , penerbitan dan penyampaian pajak daerah. * Pengadaan dan pembukuan benda berharga * Pemantauan objek pajak daerah * Penagihan pajak daerah * - Pelayanan keberatan atas materi penetapan pajak Daerah lainnya. |

Adapun target dan realisasi kinerja sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | satuan | Target | Realisasi | % Realisasi |
| Persentase realisasi Pajak daerah Lainnya | % | 10 | 12,08 | 120,76 |

Realisai Pajak daerah mengalami peningkatan sebesar 120,76%

Realisasi dan target Penerimaan tahun 2017-2018 selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jenis Pajak | 2017 | | | 2018 | | | RPJMD | |
|  | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi |
| Pajak Hotel | 3.999.347.000 | 4.288.674.026 | 107,23 | 4.000.000.000 | 4.186.453.245 | 104,66 | 0,02 | -2,38 |
| Pajak Restauran | 1.523.000.000 | 2.438.262.367 | 160,10 | 2.600.000.000 | 4.313.759.431 | 165,91 | 70,72 | 76,92 |
| Pajak Hiburan | 1.000.000 | 3.604.000 | 360,40 | 2.000.000 | 3.716.554 | 185,83 | 100,00 | 3,12 |
| Pajak Reklame | 575.000.000 | 735.224.566 | 127,87 | 700.000.000 | 1.003.262.392 | 143,32 | 21,74 | 36,46 |
| Pajak Penerangan Jalan | 8.726.000.000 | 10.196.893.775 | 116,86 | 11.526.000 | 12.099.587.667 | 104,98 | 32,09 | 18,66 |
| Pajak Parkir | 100.000.000 | 148.017.632 | 148,02 | 200.000 | 280.795.044 | 140,40 | 100 | 89,70 |
| Pajak Air Taanah | 80.000.000 | 116.902.762 | 146,13 | 170.000.000 | 276.168.374 | 162,45 | 112,50 | 136,24 |
| Pajak Sarang Burung walet | 24.000.000 | 25.500.000 | 106,25 | 24.000.000 | 19.500.000 | 81,25 | - | -23,53 |
| Pajak Mineral Bukan Logam | 2.583.004.500 | 3.088.448.067 | 119,57 | 2.803.000.000 | 4.414.458.277 | 157,49 | 8,52 | 42,93 |
| **Jumlah** | **17.611.351.500** | **21.041.527.195** | **119,48** | **22.025.000.000** | **26.597.700.984** | **120,76** | **25,06** | **26,41** |

Pencapaian kinerja sasaran terwujudnya peningkatan angka target dan realisasi pajak daerah lainnya berhasil diwujudkan dengan upaya sebagai berikut:

1. Intensifikasi pengelolaan Pendapatan Daerah dilakukan dengan kegiatan penekanan pada peningkatan intensitas pemungutan Pajak Daerah lainnya melalui pendekatan persuasif dan edukatif kepada wajib pajak
2. Meningkatnya potensi pajak daerah lainnya.
3. Adanya perubahan sistem dari off assesment menjadi self assesment untuk pajak hotel dan restauran.
4. Diterapkannya tata cara perhitungan air tanah bagi wajib pajak yang menggunakan meter air.
5. meningkatkan kesadaran para wajib pajak agar mematuhi kewajibannya dalam membayar pajak juga diadakan pembinaan secara rutin oleh petugas pemungut pajak daerah pada saat melakukan pemungutan/penagihan pajak
6. Mengintegrasikan Sosialisasi, mendata dan menagih setiap hari (SOMENTARI),

Beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam peningkatan penerimaan Pajak Daerah lainnya antara lain kurangnya kesadaran masyarakat/Wajib Pajak atas kewajibannya.

1. **Terwujudnya peningkatan angka target dan realisasi Retribusi Pasar,**

indikator sasaran ini dicapai melalui program dan kegiatan

| Program | Kegiatan |
| --- | --- |
| 1. Program Pengelolaan dan Penertiban Pasar 2. Program Pembangunan dan Rehabilitasi Pasar | * Penertiban dan pengendalian pasar * Optimalisasi penerimaan retribusi pasar * Pengadaan Sarana dan Prasarana Pasar. |

Adapun target dan realisasi kinerja sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % Realisasi |
| Persentase realisasi Retribusi Pasar | % | 10 | 10,42 | 104,20 |

Realisai Retribusi pasar mengalami peningkatan sebesar 22,60%.

Realisasi dan target Penerimaan tahun 2017-2018 selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jenis Retribusi | 2017 | | | 2018 | | | RPJMD | |
|  | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % | % | Realisasi |
| Retribusi pelayanan persampahan/kebersihan | 629.470.000 | 618.100.707 | 98,19 | 856.614.000 | 835.544.714 | 97,54 | 36,08 | 35,18 |
| Retribusi Pelayanan Pasar | 1.165.056.000 | 1.174.746.100 | 100,83 | 1.439.160.000 | 1.524.344.314 | 105,92 | 23,53 | 29,76 |
| Retribusi Pasar grosir/pertokoaan | 683.579.942 | 769.715.209 | 112,60 | 722.220.756 | 781.888.056 | 108,26 | 5,65 | 1,58 |
| Jumlah | 2.478.105.942 | 2.562.562.016 | 103,41 | 3.017.994.756 | 3.141.777.084 | 104,10 | 21,79 | 22,60 |

Pencapaian kinerja sasaran terwujudnya peningkatan angka target dan realisasi Retribusi pasar berhasil diwujudkan dengan upaya sebagai berikut:

1. Tersedianya Gedung pasar yang memadai.
2. Tersedianya SDM yang handal.
3. Tersediannya benda berharga yang cukup.
4. Dilakukan monitoring dan pemantauan pasar.

1. **Terwujudnya peningkatan angka target dan realisasi Retribusi Daerah,**

Indikator sasaran ini dicapai melalui program dan kegiatan :

| Program | Kegiatan |
| --- | --- |
| 1. Program Pengendalian dan Pengembangan Pendapatan Daerah | * Penyusunan Rencana, Pengendalian dan Evaluasi Penerimaan Darah * Aplikasi Simda Pendapatan |

Adapun target dan realisasi kinerja sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % Realisasi |
| Persentase realisasi Retribusi Daerah | % | 10 | 10,01 | 100,01 |

Realisai Realiasi Retribusi Daerah juga mengalami kenaikan sebesar 100,01 %

Realisasi dan target Penerimaan tahun 2017-2018 selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jenis Retribusi | 2017 | | | 2018 | | | RPJMD | |
|  | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi |
| Retribusi Pemakaian kekayaan Daerah | 45.612.000 | 48.600.000 | 106,55 | 57.024.000 | 42.050.000 | 73,74 | 25,02 | (13,48) |
| Retribusi tempat penginapan/pesanggerahan | 6.000.000 | 6.000.000 | 100,00 | 6.000.000 | 0 | - | - | (100) |
| Hasil Pengelolaan kekayaan Daerah | 67.039.261.526 | 67.039.261.526 | 100 | 14.178.571.489 | 14.178.571.747 | 100 | (78,85) | (78,85) |
| Lain-lain pendapatan daerah yang sah | 10.697.312.921 | 12.642.639.021 | 118,19 | 9.210.000.000 | 9.265.752.118 | 100,61 | (13,90) | 926,71) |
| Jumlah | 77.788.186.447 | 79.736.500.547 | 102,50 | 23.451.595.489 | 23.486.373.865 | 100,15 | (69,85) | (70,55) |

**5: Terwujudnya peningkatan angka target dan realisasi Dana Perimbangan,**

**indikator** sasaran ini dicapai melalui program dan kegiatan :

| Program | Kegiatan |
| --- | --- |
| 1. Program Pengelolaan Retribusi Daerah,Dana Perimbangan dan Lain-lain pendapatan Daerah yang Sah | * Koordinasi penyelesaian Dana Perimbangan |

Adapun target dan realisasi kinerja sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % Realisasi |
| Persentase realisasi Dana Perimbangan | % | 2 | 2 | 100 |

Realisai Dana Perimbangan mengalami terealisasi sebesar 100% .

Realisasi dan target Penerimaan tahun 2017-2018 selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jenis Dana | 2017 | | | 2018 | | | RPJMD | |
|  | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi |
| Dana Perimbangan | 1.243.876.784.000 | 1.228.407.760.375 | 98,76 |  |  |  | 10,57% | 2.00% |

**6 : Terwujudnya peningkatan angka target dan realisasi Lain-lain pendapatan yang sah,** indikator sasaran ini dicapai melalui program dan kegiatan :

| Program | Kegiatan |
| --- | --- |
| Program Pengelolaan Retribusi Daerah,Dana Perimbangan dan Lain-lain pendapatan Daerah yang Sah | * Perhitungan,Penerbitan dan Penyampaian Retribusi Daerah |

Adapun target dan realisasi kinerja sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | satuan | Target | Realisasi | % Realisasi |
| Persentase realisasi Lain-lain pendapatan yang sah | % | 7 | 6,98 | 99,71 |

Realisasi dan target Penerimaan tahun 2017-2018 selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jenis Dana | 2017 | | | 2018 | | | RPJMD | |
|  | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi |
| Dana bagi hasil pajak dari propinsi | 52.933.499.404 | 53.329.376.508 | 100,75 | 56.351.357.492 | 55.964.222.554 | 99,31 | 6,46 | 31,07 |
| Dana Penyesuaian | 136.833.647.000 | 136.568.879.600 | 99,81 | 151.659.787.000 | 151.659.408.000 | 100 | 10,84 | (3,08) |
| Pendapatan Lainnya | 28.700.000 | 2.709.600.000 | 9.441,11 |  | 122.589.264 | - | - | (95,48) |
| Bantuan keuangan dari propinsi |  |  |  | 9.575.280 | 9.575.280 | 100 | - | - |
| **Jumlah** | **190.430.986.382** | **181.597.193.510** | **95,36** | **189.795.846.404** | **192.607.856.108** | **101,48** | **(0,33)** | **6,06** |

Analisis Capaian Kinerja Tahun 2018 per Sasaran sesuai Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut :

**Evaluasi Capaian Program Kinerja Sasaran Tahun 2018**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM | KEGIATAN | ANGGARAN | RELEVANSI | | KET |
| RELEVAN | TIDAK RELEVAN |
| (1) | (3) | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Terwujudnya peningkatan angka terget dan realisasi PBB-P2 dan BPHTB | Program Pendaftaran,Pendataan dan Penilaian PBB-P2 dan BPHTB | Pendaftaran dan Pendataan Obyek dan Subyek PBB-P2 dab BPHTB | 88.788.500 | Relevan |  |  |
|  |  |  | penyusunan dan evaluasi target penerimaan PBB-P2 dan BPHTB | 74.704.800 | Relevan |  |  |
|  |  |  | Pemutahiran data PBB-P2 | 147.850.000 | Relevan |  |  |
|  |  | Program Perhitungan dan Penetapan PBB-P2 dan BPHTB | Penyusunan dan pengolahan Data Piutang PBB | 214.886.600 | Relevan |  |  |
|  |  |  | Penyampaian dan Pemantauan SPPT PBB P2 | 353.377.000 | Relevan |  |  |
|  |  |  | Sosialisasi PBB-P2 dan BPHTB kepada wajib Pajak | 84.900.000 | Relevan |  |  |
|  |  | Program Penagihan,Penyelesaian Keberatan dan Sengketa PBB-P2 dan BPHTB | Penyusunan dan pengolahan Data Piutang PBB | 74.518.000 | Relevan |  |  |
|  |  |  | Rekonsiliasi Data Penerimaan PBB | 33.665.000 | Relevan |  |  |
|  |  |  | Penagihan PBB | 343.201.000 | Relevan |  |  |
|  |  |  | Pelayanan keberatan atas Materi Penetapan Pajak PBB-P2 dan BPHTB | 11.050.000 | Relevan |  |  |
| 2 | Terwujudnya peningkatan angka dan target realisasi pajak daerah lainnya | Program Pendaftaran,Pendataan Pajak daerah lainnya | Pendaftaran dan Pendataan Obyek dan Subyek Pajak Daerah | 150.757.400 | Relevan |  |  |
|  |  |  | Sosialisasi PAD Kepada Wajib Pajak | 114.360.000 | Relevan |  |  |
|  |  | Program Perhitungan dan Penetapan Pajak daerah lainnya | Perhitungan, Pendataan dan penyampaian Pajak daerah | 203.843.600 | Relevan |  |  |
|  |  |  | Pengadaan dan Pembukuan Benda Berharga | 8.625.000 | Relevan |  |  |
|  |  |  | Pemantauan Objek Pajak daerah | 28.484.800 | Relevan |  |  |
|  |  | Program Penagihan,Penyelesaian Keberatan dan Sengketa Pajak daerah lainnya | Penagihan Pajak daerah Laainnya | 173.197.300 | Relevan |  |  |
|  |  |  | Pelayanan keberatan atas Materi Penetapan Pajak daerah Lainnya | 26.050.000 | Relevan |  |  |
| 3 | Terwujudnya peningkatan angka dan target Retribusi Pasar | Program Pengelolaan dan Penertiban Pasar | Penertiban dan pengendalian Pasar | 99.114.000 | Relevan |  |  |
|  |  |  | Optimalisasi Penerimaan Retribusi Pasar | 1.109.205.300 | Relevan |  |  |
|  |  | Program Pembangunan dan Rehabilitasi Pasar | Pengadaan saarana dan Prasarana Pasar | 10.631.456.692 | Relevan |  |  |
| 4 | Terwujudnya peningkatan angka terget dan realisasi Retribusi Daerah | Program Pengendalian dan Pengembangan Pendapatan Daerah | Penyusunan Rencana Penerimaan,pengendalian dan evaluasi Penerimaan Daerah | 29.118.400 | Relevan |  |  |
|  |  |  | Aplikasi SIMDA Pendapatan | 139.861.700 | Relevan |  |  |
| 5 | Terwujudnya peningkatan angka terget dan realisasi Dana Perimbnagan | Program Pengelolaan Retribusi daerah,Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah | Koordinasi penyelesaian Dana Perimbangan | 21.363.600 | Relevan |  |  |
| 6 | Terwujudnya peningkatan angka terget dan realisasi lain-lain pendapatan yang sah | Program Pengelolaan Retribusi daerah,Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah | Perhitungan, Pendataan dan penyampaian Retribusi daerah | 45.480.000 | Relevan |  |  |

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa tahun 2018, maka evaluasi dan analisis masing-masing sasaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

**MEMBANDINGKAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018 DENGAN TAHUN 2017**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja Sasaran | 2017 | | | 2018 | | |
| Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % |
| 1 | 5 | 6 | 7 | 5 | 6 | 7 |
| Persentase realisasi PBB-P2 dan BPHTB | 35 | 38,20 | 496,10 | 10 | 9,66 | 96,60 |
| Persentase realisasi Pajak Daerah lainnya | 15 | 18,02 | 126,10 | 10 | 12,08 | 120,77 |
| Persentase realisasi Retribusi Pasar | 20 | 38,20 |  | 10 | 10,42 | 104,20 |
| Persentase realisasi Retribusi Daerah | 10 | -63,60 | 100 | 10 | 10,01 | 100,10 |
| Persentase realisasi Dana Perimbangan | 2 | 2 |  | 2 | 2 |  |
| Persentase realisasi Lain-lain pendapatan yang sah | 7 | 6,06 | 7 | 7 | 6,98 | 99,71 |

1. **REALISASI ANGGARAN**

Anggaran Kegiatan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa Tahun 2017 berasal dari APBD Kabupaten dan Dana Alokasi Khusus ( DAK ) 2018, yang dikelola langsung oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa tahun 2018 yaitu Rp. 25.131.251.974,80 Realisasi Tahun 2018 pada Badan Pendapatan daerah diuraikan sebagai berikut :

BADAN PENDAPATAN DAERAH

Target : 25.131.251.974,80

Realisasi : 23.867.065.859,44

Efisiensi Anggaran : 1.264.186.115,36

1. BELANJA TIDAK LANSUNG

Target : 9.244.399.634,80

Realisasi : 9.022.731.396,00

Efisiensi Anggaran : 221.668.238,00

1. BELANJA LANGSUNG

Target : 15.886.852.340,00

Realisasi : 14.844.334.463,44

Efisiensi Anggaran : 1.042.517.876,56

Secara keseluruhan jumlah anggaran yang direncanakan sebesar Rp. 25.131.251.974,80 realisasinya sebesar Rp. 23.867.065.859,4425 atau sekitar 94,97%. Realisasi keuangan untuk masing-masing kegiata diuraikan antara lain :

Tabel 3.

Tabel Realisasi Anggaran Badan Pendapatan daerah per-Program Kegiatan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA PROGRAM/KEGIATAN | JUMLAH ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN | Realissai (Rp) | Capaian % | Efisiensi Anggaran (Rp) |
|  | BADAN PENDAPATAN DAERAH | 25.131.251.974,80 | 23.867.065.859,44 | 94,97 | 1.264.186.115,36 |
|  | BELANJA TIDAK LANGSUNG | 9.244.399.634,80 | 9.022.731.396,00 | 97,60 | 221.668.239,80 |
|  | BELANJA LANGSUNG | 14.462.693.948,00 | 14.844.334.463,44 | 93,44 | 1.042.517.877,56 |
| A | **Program Pelayanan administrasi Perkantoran** | **1.156.669.030,00** | **839.033.604,00** | **72,54** | **317.635.426,00** |
|  | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 33.315.600,00 | 33.090.600,00 | 99,32 | 225.000,00 |
|  | Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya Air dan Listrik | 262.500.000,00 | 82.929.436,00 | 31,59 | 179.570.564,00 |
|  | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | 24.000.000,00 | 4.760.000,00 | 19,83 | 19.240.000,00 |
|  | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | 70.032.330,00 | 69.219.868,00 | 98,84 | 812.462,00 |
|  | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | 99.590.600,00 | 91.374.000,00 | 91,75 | 8.216.600,00 |
|  | Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan Bangunan kantor | 3.820.500,00 | 3.820.500,00 | 100,00 | - |
|  | Penyediaan peralatan dan perlengkapan Kantor | 270.000.000,00 | 224.790.000,00 | 83,26 | 45.210.000,00 |
|  | Penyediaan makanan dan miuman | 123.470.000,00 | 70.252.500,00 | 56,90 | 53.217.500,00 |
|  | Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah | 269.940.000,00 | 258.796.700,00 | 95,87 | 11.143.300,00 |
| B | **Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur** | **428.653.300,00** | **281.743.500,00** | **65,73** | **146.909.800,00** |
|  | Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor | 71.700.000,00 | 30.500.000,00 | 42,54 | 41.200.000,00 |
|  | Pengadaan Peralatan Gedung Kantor | 48.125.700,00 | 44.150.000,00 | 91,74 | 3.975.700 |
|  | Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor | 20.000.000,00 | 20.000.000,00 | 100 | - |
|  | Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas Operasional | 223.827.600,00 | 180.593.500,00 | 80,68 | 43.234.100,00 |
|  | Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor | 65.000.000,00 | 6.500.000,00 | 10 | 58.500.000,00 |
| C | **Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan** | **48.284.400,00** | **47.316.800,00** | **98,00** | **967.600,00** |
|  | Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Capaian Kinerja SKPD | 1.456.000,00 | 1.456.000,00 | 100,00 | - |
|  | Penyusunan Pelaporan Bulanan dan Triwulan | 164.800,00 | 164.800,00 | 100,00 | - |
|  | Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun | 1.206.000,00 | 1.206.000,00 | 100,00 | - |
|  | Penyusunan Pelaporan dan Pembukuan | 45.457.600,00 | 44.490.000,00 | 97,87 | 967.600,00 |
| D | **Program Penyusunan Rencana Kerja SKPD** | **45.386.918,00** | **44.266.150,00** | **97,53** | **1.120.768,00** |
|  | Penyusunan RKA/DPA SKPD | 26.749.918,00 | 26.665.150,00 | 99,68 | 84.768,00 |
|  | Penyusunan Rencana Kerja Tahunan SKPD | 1.081.000,00 | 1.081.000,00 | 100,00 | - |
|  | Penyusunan Data/Informasi Kebutuhan Perencanaan Perencanaan SKPD | 17.556.000,00 | 16.520.000,00 | 94,10 | 1.036.000,00 |
| E | Program Pendaftaran,Pendataan dan Penilaian PBB-P2 dan BPHTB | **311.343.300,00** | **252.810.124,00** | **81,20** | **58.533.176,00** |
|  | Pendaftaran dan Pendataan Obyek dan Subyek PBB-P2 dab BPHTB | 88.788.500,00 | 86.698.500,00 | 97,65 | 2.090.000,00 |
|  | penyusunan dan evaluasi target penerimaan PBB-P2 dan BPHTB | 74.704.800,00 | 73.104.124,00 | 97,86 | 1.600.676,00 |
|  | Pemutahiran data PBB-P2 | 147.850.000,00 | 93.007.500,00 | 62,91 | 54.842.500,00 |
| F | **Program Perhitungan dan Penetapan PBB-P2 dan BPHTB** | **653.163.600,00** | **608.528.276,00** | **93,17** | **44.635.324,00** |
|  | Cetak massal,SPPT,SSPD,SSPD,SSPD-S,DHKP | 214.886.600 | 205.535.250,00 | 95,65 | 9.351.350,00 |
|  | Penyampaian dan Pemantauan SPPT PBB P2 | 353.377.000,00 | 320.793.026,00 | 90,78 | 32.583.974,00 |
|  | Sosialisasi PBB-P2 dan BPHTB kepada wajib Pajak | 84.900.000,00 | 82.200.000,00 | 96,82 | 2.700.000 |
| G | **Program Penagihan,Penyelesaian Keberatan dan Sengketa PBB-P2 dan BPHTB** | **462.434.000,00** | **357.934.144,00** | **77,40** | **104.499.856,00** |
|  | Penyusunan dan pengolahan Data Piutang PBB | 74.518.000,00 | 11.372.144,00 | 15,26 | 63.145.856,00 |
|  | Rekonsiliasi Data Penerimaan PBB | 33.665.000,00 | 25.133.700,00 | 74,66 | 8.531.300,00 |
|  | Penagihan PBB | 343.201.000,00 | 321.428.300,00 | 93,66 | 21.772.700,00 |
|  | Pelayanan keberatan atas Materi Penetapan Pajak PBB-P2 dan BPHTB | 11.050.000,00 | - | 0 | 11.050.000,00 |
| H | **Program Pendaftaran,Pendataan Pajak daerah lainnya** | **265.117.400,00** | **262.193.235,00** | **98,90** | **2.924.165,00** |
|  | Pendaftaran dan Pendataan Obyek dan Subyek Pajak Daerah | 150.757.400,00 | 148.713.235,00 | 98,64 | 2.044.165,00 |
|  | Sosialisasi PAD Kepada Wajib Pajak | 114.360.000,00 | 113.480.000,00 | 99,23 | 880.000,00 |
| **I** | **Program Perhitungan dan Penetapan Pajak daerah lainnya** | **240.953.400,00** | **231.730.400,00** | **96,17** | **9.223.000,00** |
|  | Perhitungan, Pendataan dan penyampaian Pajak daerah | 203.843.600,00 | 196.970.400,00 | 96,63 | 6.873.200,00 |
|  | Pengadaan dan Pembukuan Benda Berharga | 8.625.000,00 | 7.000.000,00 | 81,16 | 1.625.000,00 |
|  | Pemantauan Objek Pajak daerah | 28.484.800,00 | 27.760.000,00 | 97,46 | 724.800,00 |
| **J** | **Program Penagihan,Penyelesaian Keberatan dan Sengketa Pajak daerah lainnya** | **199.247.300,00** | **195.958.108,00** | **98,35** | **3.289.192,00** |
|  | Penagihan Pajak daerah Laainnya | 173.197.300,00 | 170.731.386,00 | 98,58 | 2.465.914,00 |
|  | Pelayanan keberatan atas Materi Penetapan Pajak daerah Lainnya | 26.050.000,00 | 25.226.722,00 | 96,84 | 823.278,00 |
| **K** | **Program Pengelolaan dan Penertiban Pasar** | **1.208.319.300,00** | **1.133.389.625,00** | **93,80** | **74.929.675,00** |
|  | Penertiban dan pengendalian Pasar | 99.114.000,00 | 85.478.700,00 | 86,24 | 13.635.300,00 |
|  | Optimalisasi Penerimaan Retribusi Pasar | 1.109.205.300,00 | 1.047.910.925,00 | 94,47 | 61.294.375,00 |
| L | **Program Pembangunan dan Rehabilitasi Pasar** | **10.631.456.692,00** | **10.361.268.807,44** | **97,46** | **270.187.885,56** |
|  | Pengadaan saarana dan Prasarana Pasar | 10.631.456.692,00 | 10.361.268.807,44 | 97,46 | 270.187.885,56 |
| **M** | **Program Pengendalian dan Pengembangan Pendapatan Daerah** | **168.980.100,00** | **165.193.140,00** | **97,76** | **3.786.960,00** |
|  | Penyusunan Rencana Penerimaan,pengendalian dan evaluasi Penerimaan Daerah | 29.118.400,00 | 26.424.100,00 | 90,75 | 2.694.300,00 |
|  | Aplikasi SIMDA Pendapatan | 139.861.700,00 | 138.769.040,00 | 99,22 | 1.092.660,00 |
| **N** | **Program Pengelolaan Retribusi daerah,Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah** | **66.843.600,00** | **62.968.550,00** | **94,20** | **3.875.050,00** |
|  | Koordinasi penyelesaian Dana Perimbangan | 21.363.600,00 | 18.281.050,00 | 85,57 | 3.082.550,00 |
|  | Perhitungan, Pendataan dan penyampaian Retribusi daerah | 45.480.000,00 | 44.687.500,00 | 98,26 | 792.500,00 |

Sumber Data : Laporan Realisasi Bapenda TA 2018

Akuntabilitas keuangan dari sisi pendapatan dimana target penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 265.815.310.017,00;. Realisasi penerimaan tercapai Rp. 270.316.742.735,94; atau 101,69 %. Pendapatan Daerah yang dikelola oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa terdiri dari Hasil Pajak Daerah. Hasil Retribusi Daerah , Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yg di pisahkan , Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yg sah dan Lain-lain pendapatan daerah yang. Capaian masing-masing retribusi dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2018**

| **KODE REKENING** | | | | | **URAIAN** | **TARGET 2017** | **REALISASI** | **%** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|
| 1 | | | | | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4 |  |  |  |  | **PENDAPATAN DAERAH** | **265.815.310.017,00** | **270.316.742.735,94** | **101,69** |
| 4 | 1 |  |  |  | **PENDAPATAN ASLI DAERAH** | **57.794.590.245,00** | **62.560.947.637,94** | **108,25** |
| 4 | 1 | 1 |  |  | **Hasil Pajak Daerah** | **31.325.000.000,00** | **35.585.720.743,92** | **113,60** |
| 4 | 1 | 1 | 01 |  | **Pajak Hotel** | **4.000.000.000,00** | **4.186.453.245,00** | **104,66** |
| 4 | 1 | 1 | 01 | 03 | Hotel Bintang Empat ( Amanwana Resort ) | 3.130.000.000,00 | 3.048.377.839,00 | 97,39 |
| 4 | 1 | 1 | 01 | 05 | Hotel Bintang Dua | 120.000.000,00 | 153.115.720,00 | 127,60 |
| 4 | 1 | 1 | 01 | 06 | Hotel Bintang Satu | 12.000.000,00 | 12.955.750,00 | 107,96 |
| 4 | 1 | 1 | 01 | 07 | Hotel Melati Tiga | 453.000.000,00 | 464.025.102,00 | 102,43 |
| 4 | 1 | 1 | 01 | 08 | Hotel Melati Dua | 200.000.000,00 | 373.356.334,00 | 186,68 |
| 4 | 1 | 1 | 01 | 09 | Hotel Melati Satu | 34.000.000,00 | 41.091.000,00 | 120,86 |
| 4 | 1 | 1 | 01 | 12 | Losmen /Penginapan | 51.000.000,00 | 93.031.500,00 | 182,41 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 1 | 1 | 02 |  | **Pajak Restoran** | **2.600.000.000,00** | **4.313.759.431,00** | **165,91** |
| 4 | 1 | 1 | 02 | 01 | Restoran | 250.074.600,00 | 257.176.023,00 | 102,84 |
| 4 | 1 | 1 | 02 | 02 | Rumah Makan | 2.349.925.400,00 | 4.056.583.408,00 | 172,65 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 1 | 1 | 03 |  | **Pajak Hiburan** | **2.000.000,00** | **4.666.554,00** | **233,33** |
| 4 | 1 | 1 | 03 | 01 | Pajak Hiburan | 2.000.000,00 | 4.666.554,00 | 233,32 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 1 | 1 | 04 |  | **Pajak Reklame** | **700.000.000,00** | **1.003.262.392,00** | **143,32** |
| 4 | 1 | 1 | 04 | 01 | Reklame Papan / Billboard / Videotron / | 700.000.000,00 | 1.003.262.392,00 | 143,32 |
|  |  |  |  |  | Megatron |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 1 | 1 | 05 |  | **Pajak Penerangan Jalan** | **11.526.000.000,00** | **12.099.587.667,00** | **104,98** |
| 4 | 1 | 1 | 05 | 01 | Pajak Penerangan Jalan PLN | 11.526.000.000,00 | 12.099.587.667,00 | 104,98 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 1 | 1 | 07 |  | **Pajak Parkir** | **200.000.000,00** | **280.795.044,00** | **140,90** |
| 4 | 1 | 1 | 07 | 01 | Pajak Parkir | 170.000.000,00 | 276.168.376,00 | 162,45 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 1 | 1 | 08 |  | **Pajak Air Tanah** | **170.000.000,00** | **276.168.376,00** | **162,45** |
| 4 | 1 | 1 | 08 | 01 | Pajak Air Tanah | 170.000.000,00 | 276.168.376,00 | 162,45 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 1 | 1 | 09 |  | **Pajak Sarang Burung Walet** | **24,000,000.00** | **19.500.000,00** | **81,25** |
| 4 | 1 | 1 | 09 | 01 | Pajak Sarang Burung Walet | 24,000,000.00 | 19.500.000,00 | 81,25 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 1 | 1 | 11 |  | **Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan** | **2.803.000.000,00** | **4.414.458.277,00** | **157,49** |
| 4 | 1 | 1 | 11 | 30 | Tanah Liat | 84.000.000,00 | 127.739.350,00 | 152,07 |
| 4 | 1 | 1 | 11 | 38 | Batu Kali/Gunung | 770.000.000,00 | 1.258.419.285,00 | 163,43 |
| 4 | 1 | 1 | 11 | 41 | Kerikil | 496.000.000,00 | 884.248.195,00 | 178,28 |
| 4 | 1 | 1 | 11 | 42 | Pasir Pasang | 385.000.000,00 | 963.029.430,00 | 250,14 |
| 4 | 1 | 1 | 11 | 43 | Pasir Urug | 200.000.000,00 | 165.319.600,00 | 82,66 |
| 4 | 1 | 1 | 11 | 44 | Sirtu | 468.000.000,00 | 520.793.869,00 | 111,28 |
| 4 | 1 | 1 | 11 | 45 | Tanah Urugan | 400.000.000,00 | 494.908.549,00 | 123,73 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 1 | 1 | 12 |  | **Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan** | **6.500.000.000,00** | **5.877.400.347,92** | 90,42 |
| 4 | 1 | 1 | 12 | 01 | Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan | 6.500.000.000,00 | 5.877.400.347,92 | 90,42 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 1 | 1 | 11 |  | **Pajak Bea Peolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan ( BPHTB )** | **2.800.000.000.00** | **3.109.669.410,00** | **111,06** |
| 4 | 1 | 1 | 13 | 01 | Pajak Bea Peolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan ( BPHTB ) | 2.800.000.000.00 | 3.109.669.410,00 | 111,06 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 1 | 2 |  |  | **Hasil Retribusi Daerah** | **3.081.018.756,00** | **3.184.039.084,00** | **103,34** |
| 4 | 1 | 2 | 01 |  | **Retribusi Jasa Umum** | **2.295.774.000,00** | **2.357.946.428,00** | **102,71** |
| 4 | 1 | 2 | 01 | 02 | Ret.Pelayanan Persampahan/Kebersihan | 856.614.000,00 | 835.576.714,00 | 97,54 |
| 4 | 1 | 2 | 01 | 06 | Ret.Pelayanan Pasar | 1.439.160.000,00 | 1.522.369.714,00 | 105,78 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 1 | 2 | 02 |  | **Ret.Jasa Usaha** | **785.244.756,00** | **826.092.656,00** | **105,20** |
| 4 | 1 | 2 | 02 | 01 | Ret. Pemakaian Kekayaan Daerah | 57.024.000,00 | 42.050.000,00 | 73,74 |
| 4 | 1 | 2 | 02 | 02 | Ret.Pasar Grosir/Pertokoan | 722.220.756,00 | 784.042.656,00 | 108,56 |
| 4 | 1 | 2 | 02 | 06 | Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggerahan/Villa | 6.000.000,00 | 0 | - |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 1 | 3 |  |  | **Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yg di pisahkan** | **14.178.571.489,00** | **14.178.571.747,00** | **100.00** |
| 4 | 1 | 3 | 01 |  | **Bagian Laba atas Penyertaan Modal pd Persh.milik Daerah/BUMD** | **14.178.571.489,00** | **14.178.571.747,00** | **100.00** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 1 | 3 | 01 | 03 | PT. Bank NTB | 11.766.997.131,00 | 11.980.833.489,00 | 100.00 |
| 4 | 1 | 3 | 01 | 04 | PT BPR/LKP | 2.411.574.358,00 | 2.197.738.258,00 | 100.00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 1 | 4 |  |  | **Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yg sah** | **9.210.000.000,00** | **9.612.616.063,02** | **104,37** |
| 4 | 1 | 4 | 02 |  | **Penerimaan Jasa Giro** | **3.875.000.000,00** | **4.042.147.995,23** | **104,31** |
| 4 | 1 | 4 | 02 | 01 | Jasa Giro Kas Daerah | 3.875.000.000,00 | 4.042.147.995,23 | 104,31 |
| 4 | 1 | 4 | 03 |  | **Pendapatan Bunga Deposito** | **5.335.000.000,00** | **3.595.705.478,75** | **67,40** |
|  |  |  |  | 01 | Bunga Deposito BNI | 1.285.000.000,00 | 1.176.922.713,00 | 91,59 |
|  |  |  |  | 02 | Bunga Deposito PT Bank NTB Cab. Sumbawa | 3.500.000.000,00 | 1.493.856.714,75 | 42,68 |
|  |  |  |  | 03 | Bunga Deposito PT Bank BRI Cab. Sumbawa | 500.000.000,00 | 924.926.051,00 | 184,99 |
|  |  |  |  | 04 | Bunga Deposito PT Bank NTB Syariah Cab. Sumbawa | 50.000.000,00 | - | - |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 1 | 4 | 04 |  | **Tuntutan Ganti Kerugian Daerah** | **-** | **291.684.528,85** | **-** |
| 4 | 1 | 4 | 04 | 01 | Kerugian Uang daerah |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 1 | 4 | 06 |  | **Pendapatan denda atas keterlambatan pekerjaan** |  | **1.106.176.552,97** |  |
| 4 | 1 | 4 | 06 | 02 | Bidang Kesehatan |  |  |  |
|  |  |  |  | 03 | Bidang Pekerjaan Umum |  | 1.106.176.552,97 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 1 | 4 | 10 |  | **Pendapatan dari Pengembalian** |  | **574.034.256,68** |  |
| 4 | 1 | 4 | 10 | 01 | Pendapatan dari Pengembalian sisa setoran Belanja Daerah |  | 574.034.256,68 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 3 |  |  |  | **LAIN-LAIN PEND. DAERAH YANG SAH** | **208.020.719.772,00** | **207.755.795.098,00** | **99,87** |
| 4 | 3 | 3 |  |  | **Dana Bg Hsl Pjk dr Prop. & Pemda lainnya** | **56.351.357.492,00** | **55.964.222.554,00** | **99,31** |
| 4 | 3 | 3 | 01 |  | **Dana Bg Hsl Pjk dr Propinsi** | **56.351.357.492,00** | **55.964.222.554,00** | **99,31** |
| 4 | 3 | 3 | 01 | 01 | Bg Hsl dr Pjk kend. Bermotor | 10.056.690.000,00 | 8.768.647.579,00 | 87,19 |
| 4 | 3 | 3 | 01 | 03 | Bg Hsl dr Bea Balik Nama Kend. Bermotor | 8.867.839.793,00 | 9.381.435.198,00 | 105,79 |
| 4 | 3 | 3 | 01 | 05 | Bg Hsl dr Pjk Bahan Bakar Kend. Bermotor | 15.644.810.475,00 | 16.040.578.754,00 | 102,53 |
| 4 | 3 | 3 | 01 | 07 | Bg Hsl dr Pjk Air Permukaan | 41.030.000,00 | 65.088.916,00 | 158,64 |
| 4 | 3 | 3 | 01 | 08 | Bg Hasil Pajak Rokok | 21.740.987.334,00 | 21.708.572.107,00 | 99,85 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 3 | 4 |  |  | **Dana Penyesuaian . & Otonomi Khusus** | **151.659.787.000,00** | **151.659.408.000,00** | **100** |
| 4 | 3 | 4 | 01 |  | **Dana Penyesuaian** | **151.659.787.000,00** | **151.659.408.000,00** | **100** |
| 4 | 3 | 4 | 01 | 04 | Dana Insentif Daerah | 27.750.000.000,00 | 27.750.000.000,00 | 100 |
| 4 | 3 | 4 | 01 | 06 | Dana Desa | 123.909.787.000,00 | 123.909.408.000,00 | 100 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **4** | **3** | **6** |  |  | **Pendapatan Lainnya** | **9.575.280,00** | **9.575.280,00** | **100** |
|  |  |  |  |  |  | 9.575.280,00 | 9.575.280,00 | 100 |
| 4 | 3 | 6 | 01 |  | **Pendapatan lainnya** |  | **122.589.264,00** |  |
| 4 | 3 | 6 | 01 | 01 | Pendapatan lainnya |  | 122.589.264,00 |  |

# REALISASI ANGGARAN PROGRAM/KEGIATAN BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN SUMBAWA TAHUN 2018

| **KODE PROGRAM/ KEGIATAN** | **PROGRAM/KEGIATAN** | **JUMLAH ANGGARAN** | **S/D TRIWULAN IV** | | **RENCANA (%)** | **REALISASI (%)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **(Rp)** | **RENCANA (Rp)** | **REALISASI (Rp)** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
| **4 04 06 01** | **Program Pelayanan administrasi Perkantoran** | **1.156.669.030,00** | **1.156.669.030,00** | **839.033.604,00** | **100%** | **72,54** |
| 4 04 06 01 01 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 33.315.600,00 | 33.315.600,00 | 33.090.600,00 | 100% | 99,32 |
| 4 04 06 01 02 | Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya Air dan Listrik | 262.500.000,00 | 262.500.000,00 | 82.929.436,00 | 100% | 31,59 |
| 4 04 06 01 06 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | 24.000.000,00 | 24.000.000,00 | 4.760.000,00 | 100% | 19,83 |
| 4 04 06 01 07 | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | 70.032.330,00 | 70.032.330,00 | 69.219.868,00 | 100% | 98,84 |
| 4 04 06 01 08 | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | 99.590.600,00 | 99.590.600,00 | 91.374.000,00 | 100% | 91,75 |
| 4 04 06 01 12 | Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan Bangunan kantor | 3.820.500,00 | 3.820.500,00 | 3.820.500,00 | 100% | 100,00 |
| 4 04 06 01 17 | Penyediaan peralatan dan perlengkapan Kantor | 270.000.000,00 | 270.000.000,00 | 224.790.000,00 | 100% | 83,26 |
| 4 04 06 01 18 | Penyediaan makanan dan miuman | 123.470.000,00 | 123.470.000,00 | 70.252.500,00 | 100% | 56,90 |
|  | Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah | 269.940.000,00 | 269.940.000,00 | 258.796.700,00 |  | 95,87 |
| **4 04 06 02** | **Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur** | **428.653.300,00** | **428.653.300,00** | **281.743.500,00** | 100% | **65,73** |
| 4 04 06 02 07 | Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor | 71.700.000,00 | 71.700.000,00 | 30.500.000,00 | 100% | 42,54 |
| 4 04 06 02 09 | Pengadaan Peralatan Gedung Kantor | 48.125.700,00 | 48.125.700,00 | 44.150.000,00 | 100% | 91,74 |
| 4 04 06 02 22 | Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor | 20.000.000,00 | 20.000.000,00 | 20.000.000,00 | 100% | 100 |
| 4 04 06 02 24 | Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas Operasional | 223.827.600,00 | 223.827.600,00 | 180.593.500,00 | 100% | 80,68 |
| 4 04 06 02 28 | Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor | 65.000.000,00 | 65.000.000,00 | 6.500.000,00 | 100% | 10 |
| **4 04 06 06** | **Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan** | **48.284.400,00** | **48.284.400,00** | **47.316.800,00** | 100% | **98,00** |
| 4 04 06 06 01 | Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Capaian Kinerja SKPD | 1.456.000,00 | 1.456.000,00 | 1.456.000,00 |  | 100,00 |
| 4 04 06 06 02 | Penyusunan Pelaporan Bulanan dan Triwulan | 164.800,00 | 164.800,00 | 164.800,00 | 100% | 100,00 |
| 4 04 06 06 04 | Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun | 1.206.000,00 | 1.206.000,00 | 1.206.000,00 |  | 100,00 |
| 4 04 06 06 05 | Penyusunan Pelaporan dan Pembukuan | 45.457.600,00 | 45.457.600,00 | 44.490.000,00 | 100% | 97,87 |
| **4 04 06 09** | **Program Penyusunan Rencana Kerja SKPD** | **45.386.918,00** | **45.386.918,00** | **44.266.150,00** | 100% | **97,53** |
| 4 04 06 09 02 | Penyusunan RKA/DPA SKPD | 26.749.918,00 | 26.749.918,00 | 26.665.150,00 | 100% | 99,68 |
| 4 04 06 09 03 | Penyusunan Rencana Kerja Tahunan SKPD | 1.081.000,00 | 1.081.000,00 | 1.081.000,00 | 100% | 100,00 |
| 4 04 06 09 05 | Penyusunan Data/Informasi Kebutuhan Perencanaan Perencanaan SKPD | 17.556.000,00 | 17.556.000,00 | 16.520.000,00 |  | 94,10 |
| **4 04 06 52** | Program Pendaftaran,Pendataan dan Penilaian PBB-P2 dan BPHTB | **311.343.300,00** | **311.343.300,00** | **252.810.124,00** |  | **81,20** |
| 4 04 06 52 01 | Pendaftaran dan Pendataan Obyek dan Subyek PBB-P2 dab BPHTB | 88.788.500,00 | 88.788.500,00 | 86.698.500,00 | **400%** | 97,65 |
| 4 04 06 52 02 | penyusunan dan evaluasi target penerimaan PBB-P2 dan BPHTB | 74.704.800,00 | 74.704.800,00 | 73.104.124,00 | 100% | 97,86 |
| 4 04 06 52 04 | Pemutahiran data PBB-P2 | 147.850.000,00 | 147.850.000,00 | 93.007.500,00 | 100% | 62,91 |
| **4 04 06 53** | **Program Perhitungan dan Penetapan PBB-P2 dan BPHTB** | **653.163.600,00** | **653.163.600,00** | **608.528.276,00** |  | **93,17** |
| 4 04 06 53 01 | Cetak massal,SPPT,SSPD,SSPD,SSPD-S,DHKP | 214.886.600 | 214.886.600 | 205.535.250,00 | 100% | 95,65 |
| 4 04 06 53 02 | Penyampaian dan Pemantauan SPPT PBB P2 | 353.377.000,00 | 353.377.000,00 | 320.793.026,00 | **100%** | 90,78 |
| 4 04 06 53 03 | Sosialisasi PBB-P2 dan BPHTB kepada wajib Pajak | 84.900.000,00 | 84.900.000,00 | 82.200.000,00 | 100% | 96,82 |
| **4 04 06 54** | **Program Penagihan,Penyelesaian Keberatan dan Sengketa PBB-P2 dan BPHTB** | **462.434.000,00** | **462.434.000,00** | **357.934.144,00** | 100% | **77,40** |
| 4 04 06 54 01 | Penyusunan dan pengolahan Data Piutang PBB | 74.518.000,00 | 74.518.000,00 | 11.372.144,00 | 100% | 15,26 |
| 4 04 06 54 02 | Rekonsiliasi Data Penerimaan PBB | 33.665.000,00 | 33.665.000,00 | 25.133.700,00 | 100% | 74,66 |
| 4 04 06 54 03 | Penagihan PBB | 343.201.000,00 | 343.201.000,00 | 321.428.300,00 | 100% | 93,66 |
| 4 04 06 54 04 | Pelayanan keberatan atas Materi Penetapan Pajak PBB-P2 dan BPHTB | 11.050.000,00 | 11.050.000,00 | - | 100% | 0 |
| **4 04 06 55** | **Program Pendaftaran,Pendataan Pajak daerah lainnya** | **265.117.400,00** | **265.117.400,00** | **262.193.235,00** | 100% | **98,90** |
| 4 04 06 55 01 | Pendaftaran dan Pendataan Obyek dan Subyek Pajak Daerah | 150.757.400,00 | 150.757.400,00 | 148.713.235,00 | 100% | 98,64 |
| 4 04 06 55 02 | Sosialisasi PAD Kepada Wajib Pajak | 114.360.000,00 | 114.360.000,00 | 113.480.000,00 | 100% | 99,23 |
| **4 04 06 56** | **Program Perhitungan dan Penetapan Pajak daerah lainnya** | **240.953.400,00** | **240.953.400,00** | **231.730.400,00** | 100% | **96,17** |
| 4 04 06 56 01 | Perhitungan, Pendataan dan penyampaian Pajak daerah | 203.843.600,00 | 203.843.600,00 | 196.970.400,00 | 100% | 96,63 |
| 4 04 06 56 02 | Pengadaan dan Pembukuan Benda Berharga | 8.625.000,00 | 8.625.000,00 | 7.000.000,00 | 100% | 81,16 |
| 4 04 06 56 03 | Pemantauan Objek Pajak daerah | 28.484.800,00 | 28.484.800,00 | 27.760.000,00 | 100% | 97,46 |
| **4 04 06 57** | **Program Penagihan,Penyelesaian Keberatan dan Sengketa Pajak daerah lainnya** | **199.247.300,00** | **199.247.300,00** | **195.958.108,00** | 100% | **98,35** |
| 4 04 06 57 01 | Penagihan Pajak daerah Laainnya | 173.197.300,00 | 173.197.300,00 | 170.731.386,00 | 100% | 98,58 |
| 4 04 06 57 02 | Pelayanan keberatan atas Materi Penetapan Pajak daerah Lainnya | 26.050.000,00 | 26.050.000,00 | 25.226.722,00 | **100%** | 96,84 |
| **4 04 06 58** | **Program Pengelolaan dan Penertiban Pasar** | **1.208.319.300,00** | **1.208.319.300,00** | **1.133.389.625,00** | 100% | **93,80** |
| 4 04 06 58 01 | Penertiban dan pengendalian Pasar | 99.114.000,00 | 99.114.000,00 | 85.478.700,00 | 100% | 86,24 |
| 4 04 06 58 02 | Optimalisasi Penerimaan Retribusi Pasar | 1.109.205.300,00 | 1.109.205.300,00 | 1.047.910.925,00 | 100% | 94,47 |
| **4 04 06 59** | **Program Pembangunan dan Rehabilitasi Pasar** | **10.631.456.692,00** | **10.631.456.692,00** | **10.361.268.807,44** | 100% | **97,46** |
| 4 04 06 59 01 | Pengadaan saarana dan Prasarana Pasar | 10.631.456.692,00 | 10.631.456.692,00 | 10.361.268.807,44 | 100% | 97,46 |
| **4 04 06 60** | **Program Pengendalian dan Pengembangan Pendapatan Daerah** | **168.980.100,00** | **168.980.100,00** | **165.193.140,00** | 100% | **97,76** |
| 4 04 06 60 01 | Penyusunan Rencana Penerimaan,pengendalian dan evaluasi Penerimaan Daerah | 29.118.400,00 | 29.118.400,00 | 26.424.100,00 | 100% | 90,75 |
| 4 04 06 60 02 | Aplikasi SIMDA Pendapatan | 139.861.700,00 | 139.861.700,00 | 138.769.040,00 | 100% | 99,22 |
| **4 04 06 61** | **Program Pengelolaan Retribusi daerah,Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah** | **66.843.600,00** | **66.843.600,00** | **62.968.550,00** | 100% | **94,20** |
| 4 04 06 61 01 | Koordinasi penyelesaian Dana Perimbangan | 21.363.600,00 | 21.363.600,00 | 18.281.050,00 | 100% | 85,57 |
| 4 04 06 61 02 | Perhitungan, Pendataan dan penyampaian Retribusi daerah | 45.480.000,00 | 45.480.000,00 | 44.687.500,00 | 100% | 98,26 |
| **JUMLAH BELANJA LANGSUNG** | | **15.886.852.340,00** | **15.886.852.340** | **14.844.334.463,44** | 100% | 93,44% |

**BAB IV**

**PENUTUP**

Laporan Kinerja (LKj) Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 yang telah disusun menunjukkan kualitas kinerja seluruh elemen Badan Pendapatan Daerah. Usaha dan kerja keras yang dilakukan untuk mencapai visi dan misi Kabupaten Sumbawa melalui program dan kegiatan pada Badan Pendapatan Daerah serta alur proses manajemen yang baik, mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, akuntansi pelaporan dan evaluasi yang efektif.

Pencapaian kinerja Badan Pendapatan Daerah tahun 2018 diukur dengan Tujuan dan Sasaran Strategis yang mengacu pada Indikator Kinerja Utama Badan Pendapatan Daerah Tahun 2018. Seluruh tujuan dan sasaran strategis yang telah diupayakan selama tahun 2018 ini dapat dicapai.

Langkah-Langkah Dimasa Depan.

Langkah penting yang dilakukan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa pada tahun anggaran 2018 lebih diarahkan pada peningkatan pelayanan kepada wajib pajak dengan melakukan berbagai inovasi dan perbaikan– perbaikan pada bidang pelayanan.

2. Menumbuh kembangkan kesadaran masyarakat agar terdorong dalam melaksanakan kewajiban membayar PBB-P2 maupun Pajak Daerah dalam rangka ikut berpartisipasi mensukseskan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Sumbawa ditempuh melalui Kegiatan baik yang bersifat represif maupun yang bersifat prefentif. kegiatan yang bersifat prefentif dimaksud melalui Sosialisasi Pajak Daerah dengan penyebar luasan ribuan lembar leaflet, mengadakan acara Sosialisasi kepada Wajib Pajak, Sedangkan kegiatan yang bersifat represif ditempuh melalui mengintegrasikan proses Pendaftaran,Pendataan,Penilaian ,Perhitungan dan penetapan sampai dengan pembukuan dan pelaporan, dan mengintegrasikan sosialisasi,mendata,menagih setiap hari (SOMENTARI)

3. Peningkatan dan pengembangan Sumber Daya Manusia dan meningkatkan profesionalisme kinerja aparatur serta melakukan berbagai inovasi dalam upaya peningkatan Pendapatan Daerah dan peningkatan Pelayanan Masyarakat khususnya terhadap wajib Pajak Daerah.

Akhir kata, seyogianya laporan ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada segenap pihak ( stakeholders ) dan sejatinya dapat menjadi informasi dalam membuat kebijakan serta pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Sumbawa Besar, Januari 2019

k**epala Badan Pendapatan Daerah**

**Kabupaten Sumbawa**

**WIRAWAN,S.SI,MT**

**NIP. 19741008 199902 1 001**